



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BY :

CINTA NADHIFA SYAHARANI
SIN. 12110424096

UIN SUSKA RIAU

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING STUDENTS' PERCEPTION ON THE USE OF
INTERVIEW BASED-TASKS IN ENHANCING SPEAKING
SKILLS AT AN ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT IN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY :
CINTA NADHIFA SYAHARANI
SIN. 12110424096

Thesis
Submitted as partial fulfillment of requirements
For Bachelor of English Education
(S.Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I here by,

Name

: Cinta Nadhifa Syaharani

Student Number

: 12110424096

Phone Number

: 082284614912.

Email

: 12110424096@students.uin-suska.ac.id

Department

: English Education

Faculty

: Education and Teacher Training

University

: State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **“Exploring Students' Perspective On The Use Of Interview Technique In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department Of Islamic University In Pekanbaru”** is certainly my own work and it does not consist of other people's work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Other's opinion finding include in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, May 20th, 2025



Cinta Nadhifa Syaharani
SIN. 12110424096

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled Exploring Students' Perspective On The Use Of Interview Technique In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department Of Islamic University In Pekanbaru is written by Cinta Nadhifa Syaharani, SIN. 110424096. It has been accepted and approve to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulqaidah 4, 1446 H
May 2nd, 2025 M

Pekanbaru, Dzulqaidah 4, 1446 H
May 2nd, 2025 M

Approved by

Supervisor

The Head of
English Education Department,

Supervisor,

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
NIP. 19810611 200801 2 017

Dr. Riza Amelia, S.S., M.Pd.
NIP. 19820415 200801 2 017

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis "Exploring Students' Perspection On The Use Of Interview Based Tasks In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department in Pekanbaru" was written by Cinta Nadhifa Syaharani, SIN 12110424096. It has been axamined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Dhul'l-Qi'dah 22th, 1146 H / May 20th, 2025 M It is submitted as one of requirements of Bchelor Degree (S.pd) Department of English Education.

Pekanbaru, Dhul'l-Qi'dah 22th, 1446 H
May 20th, 2025 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. Dra. Hj. Zulhidah, M.Pd.
NIP. 19660423199403 2 001

Examiner II

Riri Fauzana, M. Sc
NIP. 19840717202321 2 043

Examiner III

Rizky Gusnendra, M.Ed
NIP. 198208282008011008

Examiner IV

Nuardi, M.Ed
NIP. 19830307 200901 1 012

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most Gracious and the most Merciful, who made the world and praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled — Exploring Students' Perspective On The Use Of Interview Technique In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department Of Islamic University In Pekanbaru. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S. Pd) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

First and foremost, my deepest gratitude goes to my beloved parents, **Mr. Ajisman, S.Pd. and Mrs. Rini Yulia, S.Pd.**, whose unconditional love, endless prayers, and unwavering support have been my greatest strength throughout this journey. Thank you for always believing in me, even when I doubted myself. Your sacrifices, encouragement, and constant presence in my life have shaped who I am today. This thesis is not only a reflection of my hard work but also a tribute to your tireless dedication and infinite love. I am forever grateful to have you as my pillars of strength. My parents must always be with me on all of my journeys and in all of my successes. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thanks for everything you have done for me over the years.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They include:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS., SE., AK, CA., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I; Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I; Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II; Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students
5. Dr. Dodi Settiawan, S.Pd.I, M.Pd, the Academic Supervisor for his guidance to the students.
6. Dr. Riza Amelia, SS., M.Pd. as my beloved Supervisor who has given the researcher correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. Pak uwo and Ibu, who have been like second parents to me. Your kindness, care, and support mean so much and have helped me through many parts of this journey. I am truly grateful to have you in my life.
9. My sister Deasty Fitria Putri Kennedy and my brother Muhidin, along with their son, Arrasya and Arcelio. Thank you for always being there for me, for your encouragement, and for filling my life with joy.
10. To all my classmates in Class A, thank you for your support and cooperation throughout our studies. My sincere appreciation also goes to Yashara Salsa Bila, S.Pd., & Rozaqey Alvey Syahrey, S.Pd., my thesis companion. Thank you for the shared struggles, late night talks, endless

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

motivation, and genuine support. Your presence made this challenging process more bearable and meaningful.

11. The researchers friend's Risvi Nouvalianzah and Nur Annisa, SKM., who have been by my side since elementary school. Your friendship, support, and constant encouragement have always lifted my spirits. I am truly thankful to have grown up with such amazing friends.
12. Thanks to my amazing college friends, Lila Aprina, Rizka Zhafira, Mutmainah, Elsa Oktarina, Egi Irwansyah, Hesrian Tera and Rima Rasyifah. Your presence has made this journey more meaningful and memorable. Thank you for the laughs, support, and unforgettable moments we've shared along the way.
13. My deepest thanks to Alfisyahnur, my KKN friend who has become so close to me. Thank you for always being there no matter what my condition is, for your constant support, and for all the moments we've shared. Your presence has brought comfort and strength during this journey, and I truly appreciate our friendship.
14. All my KKN colleagues (Putri Hayati, Malika Azzahra, Suheni Yuningsih, Fara Dhibah, Zika Nursakinah, and Yanda Nofti Hardi) for your support, friendship, and shared experiences throughout this journey. I am grateful for the time we spent together.
15. Last but not least, I want to sincerely thank myself. Thank you for not giving up, even when everything felt overwhelming, uncertain, and at times, hopeless. Thank you for choosing to keep going when the nights were long, the deadlines were tight, and the weight of expectations felt too heavy to bear. Thank you for holding onto your dreams when all you had was faith and a tired heart. You have faced your fears of failure, fears of not being enough, fears of falling behind. You battled insecurities that whispered you couldn't do it, and still, you found the strength to silence those voices with perseverance. Through every sleepless night, every wave of self-doubt, every moment you questioned your worth you kept going. You gave your best even when your energy was running low, and your



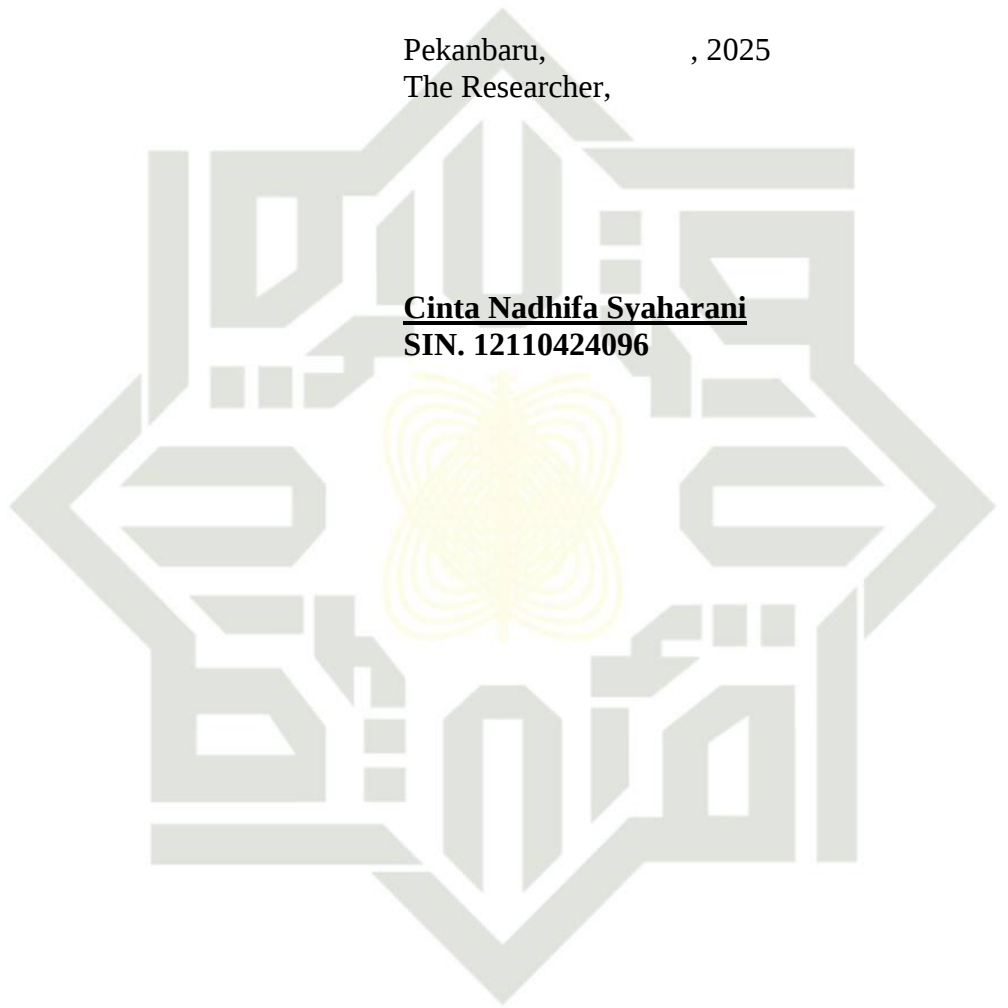
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spirit was tired. This journey has been far from easy, but you have shown incredible resilience. You found courage in chaos, hope in setbacks, and a quiet kind of light in the darkest moments. So take a deep breath, smile gently at yourself, and say it loud and clear: “I’m proud of you. I made it. And I am enough.”

Pekanbaru, , 2025
The Researcher,

Cinta Nadhifa Syaharani
SIN. 12110424096



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cinta Nadhifa Syaharani (2025): Students' Persception on the Use of Interview Based Task In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department of Islamic University in Pekanbaru

This study aims to explore students' persception on the use of the interview in enhancing their English speaking skills at an English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru. Using a descriptive qualitative design, data were collected through semi-structured interviews with five eighth-semester students selected through purposive sampling. The findings reveal that the interview technique contributed to six main areas of speaking improvement: confidence, fluency, vocabulary, grammar awareness, comprehension, and pronunciation. Students reported feeling more encouraged to express themselves clearly and spontaneously during conversations. However, several challenges were also identified, such as difficulty processing fast or complex responses and psychological barriers when interacting with more proficient speakers, leading to feelings of anxiety or intimidation. Despite these obstacles, most participants viewed the interview experience as meaningful, educational, and beneficial for their linguistic and personal development. They highlighted that frequent practice through interviews helped them become more adaptive, articulate, and resilient communicators. Based on these findings, the study concludes that the interview technique can serve as an effective and practical tool to support students in becoming more confident, adaptive, and communicative English speakers, both academically and in real-world interactions.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cinta Nadhifa Syaharani (2025): Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Teknik Wawancara dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Universitas Islam di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknik wawancara dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di sebuah universitas Islam di Pekanbaru. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan lima mahasiswa semester delapan yang dipilih melalui purposive sampling. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik wawancara berkontribusi pada enam aspek utama peningkatan berbicara, yaitu kepercayaan diri, kelancaran, kosakata, kesadaran tata bahasa, pemahaman, dan pelafalan. Mahasiswa merasa lebih terdorong untuk mengekspresikan diri dengan jelas dan spontan. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti kesulitan memahami tanggapan yang cepat atau kompleks serta hambatan psikologis saat berbicara dengan penutur yang lebih mahir, yang menyebabkan rasa cemas atau terintimidasi. Meski demikian, sebagian besar peserta memandang pengalaman ini sebagai sesuatu yang bermakna, edukatif, dan bermanfaat bagi perkembangan bahasa dan kepribadian mereka. Mereka menilai praktik wawancara yang rutin membantu mereka menjadi komunikator yang lebih adaptif, artikulatif, dan percaya diri. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan alat yang efektif untuk mendukung mahasiswa menjadi penutur bahasa Inggris yang lebih komunikatif dalam konteks akademik maupun nyata.

ملخص

سينتا نظيفة شهران، (٢٠٢٥): استكشاف وجهات نظر الطلاب حول استخدام تقنية المقابلة في تحسين مهارة الكلام في قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى استكشاف وجهات نظر الطلاب حول استخدام تقنية المقابلة في تحسين مهارة الكلام في قسم تعليم اللغة الإنجليزية في إحدى الجامعات الإسلامية بكنبارو. باستخدام تصميم بحثي كيفي وصفي، جُمعت البيانات من خلال مقابلات شبه مُنظمة مع خمسة طلاب في الفصل الدراسي الثامن تم اختيارهم بطريقة العينة الهادفة. أظهرت نتائج البحث أن تقنية المقابلة تُسهم في تحسين ستة جوانب رئيسية من مهارة الكلام، وهي الثقة بالنفس والطلاقة والمفردات والوعي النحوي والفهم والنطق. شعر الطلاب بأنهم أصبحوا أكثر حماسة للتعبير عن أنفسهم بوضوح وعفوية. ومع ذلك، واجهوا أيضًا تحديات مثل صعوبة فهم الردود السريعة أو المعقدة والعوائق النفسية عند الكلام مع متكلمين أكثر كفاءة، مما أدى إلى الشعور بالقلق أو التردد. على الرغم من ذلك، رأى معظم المشاركون أن هذه التجربة كانت ذات مغزى وتعليمية ومفيدة لتطورهم اللغوي والشخصي. وقد اعتبروا أن ممارسة المقابلات بشكل منتظم ساعدتهم ليصبحوا متكلمين أكثر تكيفًا ووضوحًا وثقة. وبناءً على هذه النتائج، خلص البحث إلى أن تقنية المقابلة تُعد أداة فعالة لدعم الطلاب في أن يصبحوا أكثر تواصلًا باللغة الإنجليزية، سواء في السياقات الأكاديمية أو الواقعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY	
SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
مقدمة	ix
LIST OF CONTENTS	x
LIST OF APPENDICES	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Study	1
B. Identification of Problem	5
C. Limitation of The Problem	6
D. Formulation of The Research	6
E. Objective of The Research	7
F. Significance of The Research	7
G. Definition of Term	8
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE	9
A. Theoretical Framework	9
1. Perspective Theories	9
2. Speaking Skill	12
3. Interview Technique in Enhancing Speaking Skills	18
B. Relevant Research	25
C. Conceptual Framework	29
CHAPTER III RESEARCH METHOD	30
A. Research Design	30
B. Research Site and Time	31
C. Participants	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Data Collection Techniques	32
1. Description of techniques in collecting the data	33
E. Data Trustworthiness	35
F. Data Analysis Techniques.....	37
1. Data Reduction.....	38
2. Data Display	38
3. Conclusion Drawing and Verification.....	39
G. Research Procedures	39
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION	41
A. Findings.....	41
1. What are the students' perspectives on the opportunities of the interview technique in enhancing speaking skills?...	41
2. What difficulties do students face when using the interview technique?	51
B. Discussion.....	53
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS.....	57
A. Conclusion.....	57
B. Suggestions	58
REFERENCES	59
APPENDICES	63
CURRICULUM VITAE	108

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1	List of Participant
Appendix 2	Research Instrument
Appendix 3	Transcription of Interview
Appendix 4	Thesis Guidance Letters
Appendix 5	Research Letters
Appendix 6	Documentation



UIN SUSKA RIAU

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Study

Speaking is one of the key components of the four language skills required to achieve English proficiency (Harahap, 2023). In English language learning, especially for students in English Education departments, speaking is an essential component of oral communication, involving the exchange of information and the transmission of messages between speakers and listeners.

Speaking is one of productive skills, which is the ability in using language orally through sound to present information, to produce ideas, and to express meaning for interacting with another member of community (Sadullaevna & Safarovna, 2020). As highlighted by Parmawati (2018), speaking holds paramount importance in English language acquisition as it serves as the primary tool for daily life communication.

However, Speaking skills is crucial because students are prepared to become professional educators who are able to use English actively and communicatively (Simbolon, 2024). However, in reality, many students still struggle to speak English fluently and confidently despite having studied the language for several years. This phenomenon is evident in classroom interactions where students tend to remain silent, hesitate to answer questions, or speak using limited vocabulary and grammatical errors. According to Thornbury (2005), these difficulties are commonly caused by psychological factors (such as fear of making mistakes), linguistic factors (like limited

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

vocabulary and grammar knowledge), and socio-cultural factors (such as lack of exposure to real communicative situations). Brown (2001) also emphasizes that speaking is the most complex and challenging skill to master because it involves both productive language use and real-time cognitive processing.

To overcome these challenges, lecturers have implemented various technique to increase students' speaking opportunities. One such technique is the use of interview based task in speaking activities, where students engage in structured or semi-structured conversations with peers or others. Therefore, the teaching and learning activities done in speaking class are very important factors to lead the students to the better speakers. According to Tehudi and Mitchell (1999), an interview is a dialogue or question-answer session that is regarded as the main source of learning. Interviewing can be an effective technique for gathering information, inspiring them to talk, giving them the confidence to express themselves in English, and giving them a chance to show that they can converse freely in the language. According to Dandoli and Haning (2001), interview is a teaching technique that encourages the students to express their ideas, emotions or feeling, and problem. In this technique, the lecturer can determine what topics will be used as interview material by students then students make questions based on topics determined by the lecturer. This technique provides opportunities for students to gather information from other people so that they are trained to be able to practice it outside the classroom.

Task-based learning, according to Harmer (2007), puts the performance of important tasks at the center of the educational process. It is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

based on the idea that students are just as likely to learn a language if they are focused on finishing a task as they are if they are focusing on language forms. Students are given a task to complete or an issue to solve rather than a language structure or function that needs to be learned. In other words, after giving the students a task to accomplish, the teacher simply discusses the language that was used and makes any necessary corrections or revisions based on what the students' successful completion of the assignment has demonstrated to be appropriate. One form of interview-based task is that students are asked to interview certain people, such as classmates, teacher, and native speaker. Hook and Evan (2001) emphasize that interview activities shift students from passive learning to active participation, making them more engaged with the language. Furthermore, Quynh and Van (2021) highlight that interviews stimulate students' cognitive processes and promote real, meaningful communication. Wulandari (2017) supports this by stating that the interview task increases students' fluency, confidence, and comprehension. These perspectives suggest that interview technique in speaking activities can create authentic, dynamic, and student-centered learning experiences.

Previous studies have examined the application of interview techniques in enhancing speaking ability. For example, (Tria et al., 2015) and (Silvia & Don 2017) demonstrated that regular interview practice in classroom settings significantly improved students' speaking performance. However, these studies largely focused on measurable outcomes, such as test results and score improvements. Similarly, (Oktaviano et al., 2024) the research was to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

examine the impact of implementing the three-step interview approach on the speaking proficiency of tenth-grade students, it can be inferred that the three-step interview approach has positive outcomes in enhancing the speaking proficiency. Very few have explored students' subjective experiences and perception, which are equally important in evaluating the success of a learning technique. As Charon (2012) suggests, students' are shaped by their individual experiences, emotions, and learning environments, and these perspectives directly affect their motivation, engagement, and learning outcomes.

Research conducted in various countries has examined the application of interview techniques in enhancing speaking ability. For example, a study in Iraq found that the interview technique effectively enhanced EFL students' speaking skills, enabling them to participate more actively in learning activities and boosting their confidence when communicating in English (Shebli et al., 2024). In Philippines, revealed that there was an improvement in the students' English-speaking skills when the interview techniques were used as an activity (April et al., 2023)

Although many studies have investigated the use of interview based speaking activities there remains a research gap, particularly in the Riau context. However, most previous studies have primarily focused on measurable outcomes such as test scores and performance improvements (Reno, 2017; Maca, S. 2020; Devo 2024) with limited attention given to students' personal experiences regarding the use of the interview in speaking classes. In fact, students' perceptions are essential to understand how

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

effective, engaging, and suitable this technique truly is in supporting their learning process. Therefore, this study aims to fill that gap by exploring students' views on the use of interview technique in enhancing their English speaking skills.

Therefore, this study employed a descriptive qualitative research design. This design was chosen because the aim of the study is to explore and describe students' perception on the use of interview based speaking in enhancing their English speaking skills. The researcher collected data through semi-structured interviews and analyzed the findings thematically to understand the students' experiences in depth.

The interview based task has been carried out by the lecturer in English department which is believe as a technique that effective and interesting to be applied in teaching and learning speaking subject. Interview technique is a valuable tool for speaking skills as it provides practical communication practice, vocabulary enrichment, pronunciation refinement, confidence building, social interaction opportunities, critical thinking development, and cultural understanding. Incorporating interview activities in language learning can significantly enhance students' speaking proficiency and overall language competence. Based on the explanation aforementioned, the researcher is interested in exploring students perception in the use of interviews as a learning technique.

B. Identification of Problem

One of the main problems addressed in this study is the lack of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

attention given to students' perception regarding the use of interview based task in enhancing speaking skills, particularly at the English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru. While previous studies have shown that the interview technique can improve students' communication, fluency, and self-confidence in speaking English, there is still limited research that explores how students perceive and experience this technique in real learning contexts. Ignoring students' perception may lead to a limited understanding of how the technique can be improved to meet their actual learning needs. Furthermore, most existing studies have focused on other teaching methods or speaking activities, leaving a gap in the exploration of interview technique from the learners' point of view. This study aims to fill that gap by directly engaging students to share their perceptions of how the interview technique supports their speaking development.

C. Limitation of The Problem

After describing background of the problem above, it is need the limit and focus the problem of this study. This research focused on the explore student's perception on the use of interview as the learning activities in speaking subjects because students of the English Education Department still have difficulties in enrich their speaking and sometimes got confused to start speaking in class.

D. Formulation of The Research

1. What are the students' perception on the opportunities provided by the

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

interview based task in enhancing speaking skills?

2. What difficulties do students face when using the interview based task?

E. Objective of The Research

1. To explore students' perceptions on the opportunities provided by the interview technique in enhancing speaking skills.
2. To identify the difficulties faced by students when using the interview based task in the learning process of speaking English.

F. Significance of The Research

This study attempts to explore the use of interviews as a learning technique in enhancing speaking skills at English education department. Basically, the significance of this study is divided into two categories, namely theoretical and practical significance. In terms of theoretical significance, This research is expected to contribute to the existing body of knowledge in the field of English language teaching, particularly in the area of speaking instruction. By exploring students' perceptions on the use of interview based task, the study offers insights into how this technique is perceived and experienced by learners in real classroom settings.

Practically, the research can inform language educators about the use of interview based task in enhancing students' speaking skills, thereby guiding them in the selection and implementation of appropriate learning techniques and also, perceived benefits of interviews can lead to the improvement of students' learning experiences in speaking courses, potentially leading to higher engagement and proficiency in spoken English.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Definition of Term

The researcher gives definitions of essential terminology linked to this research to avoid confusion in comprehending it. The following are the significant keywords in this research:

1. Interview Tasks

Interview is a conversational interaction, each informant and interviewer are involved in a constructive phase. According to Valenzuela and Sharivasta (2002), interview is useful to get a story behind the interviewee's experiences, where the interviewer will get in-depth information about the subject from the interviewee. It involves developing questions to ask, interviews and presenting and the above activities assist in enhancing overall conversation ability and fluency in spoken English.

2. Student's Perception

The students' perception refers to their biological process that takes place in the human's brain. It is a process that concerns about the entry of messages or information through five senses, namely sense of sight, sense of hearing, sense of smell, sense of taste, and sense of touch (Slameto, 2003). Perception is obtained by summarizing the information from a person and interpreting the information so that the person can respond to either positively or negatively of the information. Therefore, perception basically concerns the relationship between a person and his environment through the senses. After a person senses an object in its environment, then it is processed into the meaning of the object

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Persception Theories

Perception is a process by which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment (Robbins & Judge, 2013). Moreover, Walgito (2003) stated that perception is the process of human thinking about certain phenomenon. Perception is started from the sense of organ. This process is related to the acceptance of message or information by human brain. In this process, a person interact with his/her environments using five senses. Those are vision, hearing, taste, smell, and touch. People interact with the environment using these senses, then the stimuli will be registered by brain and send them to nervous system. Furthermore, this process is called as sensation, and sensation is a part of perception. Koentjaningrat (2010) explained that perception is the realization of human brain process and it appears as a view about phenomenon. In this process, many factors such as feeling, needs, motivation, educational background, experiences, etc are involved. Then the process is followed by a process which a person's brain arrives at meaningful interpretation of stimuli.

Essentially, After defining the term of perception, it can be concluded that perception is a process of human thinking about certain phenomenon after they get the sense of organ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kinds of Perceptions

Positive perception is a personal judgment about certain object positively or as expected about the certain object. Meanwhile, a negative perception is personal judgment about certain object negatively, not as expected about certain object.

1. Positive perception

Robbins (2013) said that positive perception comes from the individual satisfaction about certain object that becomes her/his source perception, the individual knowledge, and the individual experience of the object perceived.

2. Negative perception

Negative perception comes from the individual dissatisfaction about certain object that becomes her/his source perception, the individual ignorant, and the lack of experience of the object perceived (Robbins, 2013)

b. Importance of Students' Perception

Student perception can be understood as the ability of students to form their own opinions and distinguish them from the studies presented in the class (McGoldrick and Caffrey, 2009). In the world of education and learning, student awareness is very important because teachers, teachers and teachers need to consider student preferences before developing materials and lessons. Apart from that, the teacher must also take into account the student's previous knowledge, even if it can be a challenge for the teacher. The process is the same as when an instructor creates a survey.

Knowing the student's perception is very important. This also means that teachers and teachers will evaluate student perceptions after they know the results. As Chen (2003) pointed out, student awareness is very important

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in assessing the effectiveness of education. After knowing the student's perceptions, the teacher or teacher can change what the student dislikes and improve what the student likes, whether teaching or providing materials to the student. Therefore, student awareness is very important, especially for teachers and lectures

As pointed out by (Qudratullah et al., 2020), student awareness is important in assessing the effectiveness of education. After learning how students perceive things, teachers can change what they dislike and improve what they like, whether they teach or provide materials. Therefore, student awareness is very important, especially for teachers or lecturers.

When assessing a student's knowledge, the teacher needs to know the purpose of the lesson because it needs to make sure that the student has knowledge of the subject related to the test validity question. Students have different perceptions when teachers use different approaches and methods in their classes.

c. Process of Perception

Perception consists of certain process. It started by accepting the stimulation from an object through the sense of organ and then to be continued with the registers of stimuli to nervous system which is called as sensation. Furthermore, this process is ended by thinking, analyzing, and interpreting in order to achieve the meeting of object. In relation with the process of perception, Sunaryo (2004) explained that perception is a complex process, those are as follows:

1. Physical Process

Physical process of a perception first needs an object. Whenever

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

there is an object to be perceived, there will be stimuli happen to that object. Of course, the stimuli received by the object or the receptors for example by the physical organ especially sensing tools of human being such as touching, hearing, seeing, smelling and tasting. This is still in the first process and yet finished.

2. Physiological process

In the physiological process, the stimuli are caught by the sensory nerves to be brought to the brain.

3. Psychological process

In psychological process, it needs the brain to process what will be done toward the stimuli happen. For example, because of the psychological process in the brain makes an individual aware of those stimuli, and then processed again.

2. Speaking Skill

Speaking skills is an interactive process of meaning construction in which sounds are the main instrument and speech is created, received, and processed, Brown (2004). There are many definition of speaking. Speaking, according to Bahadorfar and Omidvar, as referenced in Dionar and Adnan (2019), is the act of conveying information or expressing feelings through spoken words. This indicates that speaking is the process of putting ideas into words that are then spoken and form a coherent word. According to Kosar and Bedir (2014), speaking the language is the key to language acquisition. Learners cannot develop active communication skills if they are unable to express their thoughts. They won't be able to build

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relationships or communicate if they are unable to present ideas. They won't be able to build relationships or communicate if they are unable to present ideas. Moreover, Speaking encompasses paralinguistic aspects such eye contact, facial expressions, body language, pace, pauses, voice quality variations, and pitch fluctuation that impact conversational flow, according to Thornburry (2005).

Based on several definitions, the researcher defines that speaking skill is the ability to convey information or express feelings through spoken words, incorporating verbal and nonverbal elements for effective communication.

a. The Importance of Speaking

As one of the language skill, Speaking is a crucial component in teaching and learning English to speakers of other languages. As of right now, the goal of teaching speaking must be to help students become better communicators because only when they can express themselves and learn how to adhere to social and cultural norms in every communication, Susanto (2012). Speaking is a type of oral communication in which a speaker and a listener communicate ideas and exchange information. According to Richards and Renandya in Wulandari (2017), the capacity to utilize language effectively in social interactions involving verbal communication and paralinguistic speech aspects in particular such as pitch, stress, and intonation.

Moreover, speaking fluently in English is a priority for many

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

second- or foreign-language learners, according to Richards (2008). In addition to speaking, this is highly crucial for English learners. When students engage in oral interaction, they tend to be more effective compared to written communication. Thus, if they can communicate and interact in English, learners will be deemed successful in acquiring a second or foreign language.

b. The Components of Speaking Skills

According to Haris (1969) speaking involves a several of important components, such pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension, In another quote, Brown (2004) states that speaking ability must satisfy five components, which are vocabulary, grammar, fluency, comprehension, and pronunciation. Furthermore, according to Rahmanand Deviyanti (2012), speaking must satisfy the following requirements, which are fluency, accuracy (grammar and pronunciation), and comprehension.

In this research, the researcher uses five aspects of speaking skill based on Brown (2004). The explanation of each component in producing spoken speech is as follows:

1) Vocabulary

One crucial linguistic factor is the number of words and how they combine to form language during speech. While vocabulary is essential, it isn't the primary consideration during early stages of speaking. Vocabulary refers to the total number of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

words comprising a language. Without having a sufficient vocabulary, one can not communicate effectively or express their ideas in both oral and written forms.

2) Grammar

In both written and spoken language, grammar is the rule. To achieve good results, students must follow the principles of grammar. They can also identify the rules of grammar in syntax, morphology, and pronunciation. Sometimes, when speaking, neither the speaker nor the listener is concerned about grammar. But, students must be able to put together a proper sentence when speaking. It is in line with explanation offered by Heaton (1978: 5) that students' capacity to alter structure and to recognize acceptable grammatical form in appropriateness. Grammar is useful for learning how to become proficient in a language both orally and in writing.

3) Fluency

The capacity to talk clearly and smoothly is known as fluency. For many language learners, speaking fluently is the ultimate goal. Fluency is demonstrated by speaking at a moderate pace and using few "ums" or "ers" as well as pauses. These indicators show that finding the linguistic elements required to convey the message doesn't need the speaker to spend a lot of effort. Furthermore, if someone meets certain requirements, such as

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

having students pronounce words well and fluently, they might be classified as fluent. Due to their extensive vocabulary, the kids are able to speak well and predict what will be said next. They are aware of the grammar rules in the language. They can spell words correctly in every circumstance, which facilitates the understanding of their speech even when it lacks proper grammar.

4) Comprehension

Heaton (2004), states that comprehension demonstrates the capacity to comprehend the general meaning and aim of the speaker. This implies that someone understands or understands well if he can respond or express himself clearly and accurately. A clear understanding between the speaker and the listener is necessary for both initiating and responding to speech, therefore both individuals must be in agreement when communicating. In this study, however, the investigator will refer to the comprehensibility.

5) Pronunciation

Pronunciation entails producing sounds in a language, including where we place emphasis, and how we use pitch and intonation to convey emotions and intentions (Harmer, 2017). Hence, improving pronunciation is crucial; students need clear pronunciation to ensure others can easily understand their speech. Pronunciation has two components: phonemes and suprasegmental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

characteristics. When someone consistently pronounces a variety of phonemes incorrectly, it can be quite challenging for speakers of different languages to comprehend them.

c. Types of Speaking

Brown (2004) states that there are various English speaking styles that can be found while producing spoken language. An explanation of each verbal speaking type is provided below:

1) Imitative

In order to participate in this speaking style assessment, language learners must mimic words, phrases, or sentences. In other words, they don't need to explain anything; they just share what they hear. In this category, the emphasis is on verifying the accurate pronunciation.

2) Intensive

The aim of this type of speaking is to comprehend the meaning that is required in order to interact with the other person and react to their questions. Speakers should start discussions (no more than one sentence) as soon as possible when creating projects for intensive speaking performance, showcasing their proficiency at a certain language level. Speaking intensively typically consists of finishing a dialogue or a dialogue sentence.

3) Interactive

Long interactive discourse, such as interviews, role-plays, conversations, and oral presentations, is a characteristic of this

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaker type. With more than two speakers, interactive content is more conversational. Role plays, games, discussions, and conversations are a few interactive examples.

4) Responsive

It's important that the dialogue be sincere. As a result, the speaker is called upon. One kind of activity that falls under the category of responsive speaking is asking for feedback in response to straightforward conversations. This kind of speech assignment resembles a question and answer session.

5) Extensive

An extensive discourse is one that is both complex and drawn out. The speaker must engage in social interaction. Answering or debating questions is one way to accomplish this. It's crucial to speak a lot, which calls for linguistic components and powerful, comprehensive examples like oral presentations.

3. Interview based task in Enhancing Speaking Skills

a. Interview based Tasks in CLT

Task Based Learning has been a recent expansion of Communicative Language Teaching (CLT) and has become a popular method to use to teach second language communicative acquisition (Dailey, 2009). CLT is a method of teaching foreign languages that places a strong emphasis on interaction and communication as the means and goals of language learning. CLT attempts to make communicative competence the main goal of language teaching. Students engage in real-world or realistic communication as part of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CLT activities, and the accomplishment of the communicative task they are doing is at least as important as the accuracy of their language use. Students must communicate in order to accomplish or complete a meaningful task in taskbased learning, as opposed to communicative language teaching, which views meaningful communication as the goal. Task-based learning present as the logical development of CLT because of the fact that its basic principles were derived from the CLT movement of the 1980s (Littlewood, 2007).

Interview is a conversational interaction, each informant and interviewer are involved in a constructive phase. According to Valenzuela and Sharivasta (2002), interview is useful to get a story behind the interviewee's experiences, where the interviewer will get in-depth information about the subject from the interviewee. Indeed, interview can be an effective learning which can obtain information, motivate students to speak, make students confident to express their ideas in English, give students more chance to communicate freely with others. Moreover, to apply this technique, students have reason that they have time not only to express their ideas but also to practice their speaking skill in interview. Through this technique, students are able to enhance their conversation by such expression asking and giving opinion, agreeing and disagreeing opinion

Furthermore, an interview based tasks is a simple technique which is useful that it can obtain information. The interaction between the interviewer and the interviewee is responsive and engaging,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

providing for a degree of adaptation, such as explanation, discovery, for example: tell me more about that, or I do not think I quite understand (Bill, 2005). It can be natural or at least naturalistic such an informal questioning in real life setting.

Interviews are a very effective communication tool that activates cognitive processes in the brain and results in more substantive and interesting talks, claim Quynh and Van (2021). Interviewers who ask relevant questions, give insightful responses, and actively listen to candidates create an environment that encourages conversation. The interview method boosts students' self-esteem, enhances their fluency, and offers beneficial practice for particular subjects Wulandari, (2017).

b. Social Cultural Theory

According to Vygotsky's sociocultural theory of human learning, human intelligence originated in society or culture, and learning is a social activity. The central idea of Vygotsky's theoretical framework is that social contact is essential to the growth of cognition. According to Vygotsky, knowledge is acquired on two levels: first, through social contact, and secondly it is assimilated into the mental architecture of the individual. First, through interaction with others, and then integrated into the individual's mental structure. Every function in the child's cultural development appears twice: first, on the social level, and later, on the individual level; first, between people (interpsychological) and then inside the child (intrapsychological).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This applies equally to voluntary attention, to logical memory, and to the formation of concepts. All the higher functions originate as actual relationships between individuals. (Vygotsky, 1978)

Vygotsky's theory also holds that there is a "zone of proximal development" (ZPD) inside which cognitive progress is not possible. The student is cognitively ready for this "zone" of discovery, but in order to completely grow, they need assistance and social connection (Briner, 1999). The learner can receive "scaffolding" from a teacher or more experienced peer to assist in the development of complex skills or a growing understanding of various knowledge domains. Learning strategies such as collaborative learning, discourse, modeling, and scaffolding help learners develop their intellectual knowledge and skills and enable purposeful learning.

Furthermore, The Sociocultural Theory of Vygotsky offers a solid foundation for using interviews as an effective language-learning technique (Idham et al., 2024). This psychological theory, which first appeared in the 1990s and has gained traction in educational settings in particular, looks at how society influences an individual's development (Cherry, 2022). Learning happens in a social setting, where expertise is exchanged through social contact, according to Vygotsky.

New developments in Sociocultural Theory has seen its application go through changes in many areas of education. Esteban-Guitart (2021) also built the idea of "funds of identity" as the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sociocultural perspective that focuses on the learners' cultural assets that define the learners' identity and their learning. Particularly, this concept has been helpful in the enhancement of multicultural education in the process of culturally responsive education. In the context of literacy development and L2 learning, McConachy, (2019) investigated sociopragmatic awareness as a sociocultural form of meaning-making while emphasizing the intertwining of language and culture in the process of second language acquisition.

Moreover, Sociocultural Theory has been extended for exploring the professional learning across the careers/practitioners. In teacher education, the idea of ZPTD (zone of proximal teacher development) as introduced by Warford (2011) (in Potgieter & van der Walt, 2022) is borrowed from Vygotsky's original ZPD. This framework acknowledges teachers' learning in social context and notion of pro-support in building teacher expertise. Fitri (2020) mediated action has particularly been useful in analysing how academic practices and cultural tools involving academic discourse and knowledge construction in higher learning create a more complex understanding of academic socialisation and cultivation of discipline specific knowledge.

c. Kinds of Interview

Wallace (1998: 146) classifies interview into three terms. They are:

- 1) Structured Interview

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This interview has a very specific structure, and the questions will most likely be taken verbally from a carefully planned interview schedule that is similar to a questionnaire. Thus, structured interviews have most of the benefits and disadvantages associated with questionnaires. The main disadvantage is that administering questions verbally takes a lot longer than doing so in writing. The primary benefit of this type of interview is that any miscommunication or lack of comprehension can be cleared up right away.

2) Unstructured Interview

In this format of interview, there must be a defined structure to distinguish it from a mere conversation. This means the interviewer should have a clear research objective in mind when starting the interview. Additionally, the interviewer should be aware that they are conducting an interview and ideally understand its purpose. Even though unstructured interviews may appear more informal, the interviewer still needs to be well-prepared and have specific points in mind. This approach allows for a relaxed atmosphere where participants may share personal information that they might not disclose in a formal setting.

3) Semi-structured interview

This kind of interview combines elements of both unstructured and structured interviewing. There will most likely be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an interview schedule in advance, but the most of the questions will probably be open-ended. As a result, semi-structured interviews include some control and some flexibility in how the interview is conducted.

d. Benefit of Using Interview in Learning Speaking

According to Brown (1994), conducting interviews for pair work allows students to participate in interactive communication for a brief amount of time with the least amount of logistical difficulties. It indicates that there is an engaging environment among the students throughout the interview, which encourages them to speak up. Students don't have to worry about making mistakes or feel under pressure from the teacher to communicate their ideas.

Interviews are a common work activity for pairs, but they can also be used in groups. Aside from that, interviews are helpful for all skill levels. Interviews at lower levels can be highly organized in terms of the information sought as well as the variety and difficulty of grammar. Interviews can delve deeper into more intricate details, viewpoints, concepts, and emotions at greater levels. People utilize interviews to learn information, compare opinions with others, and build relationships through open communication. It offers a way to solve issues and exchange experiences. According to Hook and Evan (2001), conducting interviews is frequently an effective way of gathering information. It is the student's duty to approach his source when employing the interview technique and to bring back the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

information in a format suitable for discussion in class.

According to Haley James and Hobson (1999), conducting interviews has the following advantages:

- 1) Students have an unabashed desire to communicate by asking and answering questions.
- 2) Language and education are under the students' own control.
- 3) All students are capable of success.
- 4) The entire language process is unified through interviews.
- 5) Through their own experiences and observations, students learned about language rules and talks about language.

To enhance students' English speaking skills, educators must employ teaching methods that align with the learning objectives. This study delves into students' perceptions of the interview technique in speaking classes. The primary goal of this technique is to engage students in conversation, fostering their speaking abilities. By pairing students to discuss various topics, the interview technique encourages active participation and motivates students to speak. Additionally, Sudirman (2013) suggests that prompting questions and eliciting responses effectively encourage student engagement in conversation.

B. Relevant Research

Studies regarding students' perspectives on the use of interview technique have been conducted by many researchers, both locally and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

globally. First research conducted by Shebli, Fatimah, Sarab (2024). Entitled “Impact of the Interviews on the Students' Speaking Skills”. Researchers in this study aimed to explore the potential benefits of interview activities in improving the speaking skills of EFL students. As EFL students often require additional support to improve their speaking skills, the researchers adopted a quasi-experimental approach involving pre-and post-tests to analyze the effectiveness of this intervention. Participants were divided into two groups - an experimental and a control group - with the former undergoing a pre-test, treatment session, and post-test. At the same time, the latter only received pre-and post-tests. The study evaluated various speaking skills, including fluency, grammar, vocabulary, pronunciation, and comprehension. The results of this study suggest that interview activities can be a valuable tool in language teaching to enhance students' speaking proficiency, providing insights for educators and curriculum developers to design more effective strategies for improving students' English communication skills.

Another relevant study was conducted by Tria, Regina, Irawan (2015). This study aims to improve students' speaking skills by using interview technique. This research used a classroom action research as form of research. The subject of this research is class VIII A at SMP Negeri 19 Pontianak in academic year 2014/2015 which consists of 40 students. The techniques of collecting data in this research are observation and measurement and the tools of collecting data are observation checklist, field notes and test of speaking. Based on the data revealed in observation, there were improvements in students' speaking skills in every cycle. The findings identified that interview

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

technique improves speaking skills as shown by improvement of students score in every cycle.

Then, Reno (2017) reported the result of his study entitled “Implementing Three Steps Interview Technique In Teaching Learning Speaking Activity” This study was to answer the problem and to show the improvement after the implementation of Three Steps Interview technique in teaching learning process at eleventh grade students of SMAN 6 Surakarta in 2017/2018 academic year. The method of the study was classroom action research which was conducted from January until February 2018. To collect the data, test (oral test) and non-test (interview, observation, and documentation) techniques were employed. The result of the study proved that the interview technique was proposed as an alternative method to enhance students' speaking abilities in the teaching and learning process. It not only demonstrated improvements through data but also fostered a conducive classroom environment and promoted student cooperation during the teaching-learning process.

Another previous research was conducted by Silvia and Don (2017) entitled “Using Three Steps Interview Technique To Improve Speaking Ability of Senior High School Students” The research delves into the efficacy of utilizing the three steps interview technique as a means to enhance the speaking abilities of senior high school students in the context of English language learning. By implementing this cooperative learning approach, the study aims to foster deeper engagement and active participation among students, ultimately aiming to address the challenges faced in developing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

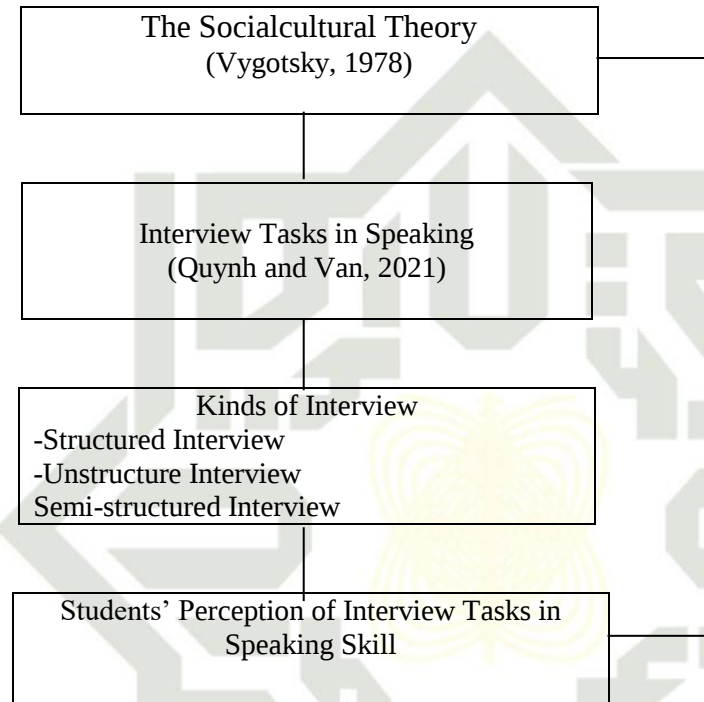
fluency and confidence in spoken English. Through a structured process of pre-teaching, whilst-teaching, and post- teaching phases, the technique not only encourages students to express their ideas and opinions but also provides a platform for collaborative learning and peer interaction. The study seeks to evaluate the impact of this technique on students' speaking skills and aims to contribute valuable insights to the realm of language education.

Based on the results of several previous studies that have similarities, the learning technique learning techniques used by students. However, there are two aspects that make this study different from previous studies, which can be seen from where the study conducted because this study will focus on Riau context and the techniques of collecting the data. The previous studies used quantitative with quasi experimental design. Meanwhile, this study will use qualitative method to explore the students perspective about interview technique. So, this study will be different from the previous study.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Conceptual Framework

Figure 2.1
Conceptual Framework



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

According to Creswell (2009), a qualitative research study explores and seeks to understand the meanings individuals or groups assign to a social or human problem. It is used to determine the causes and processes of a social phenomenon. This research employed a qualitative approach to explore students' perspectives on the use of the interview technique in enhancing speaking skills in a university context. The researcher collected data through interviews to answer the research questions and investigate the central phenomenon. Therefore, qualitative research was chosen as it was the most appropriate method for this study.

The researcher employed a descriptive qualitative research methodology. According to Moleong (2010), this approach aims to comprehensively understand the phenomenon under study, including the subjects' behaviors, perceptions, motivations, and actions, and to present the findings through descriptive narratives. Punch (1998) further clarifies that qualitative research does not rely on numerical data. He also explains that the research questions and methodology typically begin with a broad focus, which gradually narrows as the study progresses. This approach to data collection and analysis is primarily inductive, enabling the researcher to identify themes and generate theories from the collected data rather than testing predetermined hypotheses. Therefore, it allows for a more flexible focus and adaptive data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

collection techniques as the researcher continues to learn throughout the process.

Based on the study of students' perspectives on the use of the interview technique to improve speaking skills, the qualitative research approach enabled the collection of rich data concerning students' experiences, beliefs, and feelings. This allowed for an analysis of how these aspects influenced their viewpoints and provided insight into the complex ways in which the interview method impacted the students' language acquisition process. By focusing on methods that collected qualitative data, this research revealed detailed information that may be useful for more effective learning strategies and contributed to the discussion of techniques for improving speaking skills in the context of English as a foreign language.

B. Research Site and Time

This research will be conducted at in Islamic University of Pekanbaru, located in Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293. The reason of choosing this institution are accessibility, familiarity, and relevance to the research problem. This ensures that the researcher can readily access resources and gather data without encountering logistical challenges. The research was conducted over the course of one month, from February until March 2025.

C. Participants

In this study, the researcher uses purposive sampling to decide the participants. Purposive sampling is a technique used in qualitative research to

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

select sites or people who can best help us find out our understanding of the phenomenon (Creswell, 2012). It means that this kind of sampling aims to develop a detailed understanding of the phenomenon that will be researched. Similar to Patton (2002), purposeful sampling is used to identify and select the information-rich cases relate to phenomena in qualitative research Therefore, the researcher recruit spesific participants with the aim of better understanding the phenomenon. Besides that, the researcher selects the participants based on the information needed, the participants' availability, and the research time.

The participants of the research are the students in English Education Study Program in Islamic University Sultan Syarif Khasim. This study propose the class of 2021 students who have already taken Public Speaking class in the semester 4 of 2022/2023. There are 5 class and in one class have 30 students in the class of 2021. In qualitative research, there is no minimum sample size, qualitative research uses a small sample size, In certain cases, it may involve only one informant, At least two criteria must be met when determining the number of informants: adequacy and appropriateness (Martha & Kresno, 2016). Based on this opinion in qualitative research, researchers can adjust the number of informants based on data sufficiency. If information is lacking, additional informants can be added.

D. Data Collection Techniques

Data collection techniques are employed to gather data according to research procedures, ensuring the acquisition of necessary information. According to Sugiyono (2012), data collection techniques are the most strategic steps in research since the primary goal of research is to collect data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this study, data collection employs observation and interview techniques.

1. Description of techniques in collecting the data

a. Interview

Another method employed for data collection is the interview, aiming to gather more in-depth details. This technique is chosen by the researcher to address both research questions. The objective of conducting an interview is to understand the interviewee's perspective thoroughly, providing the researcher with a comprehensive understanding of the discussed issue (Ritchie & Lewis, 2003). According to Creswell (2012), interviews can be categorized into four types: one-on-one interviews, focus group interviews, telephone interviews, and email interviews. In this research, one-on-one interviews will be utilized by the researcher to obtain precise and detailed information.

As outlined by Ary, Jacobs, and Sorensen (2010), interviews come in three forms: structured, unstructured, and semi-structured. The structured interview is determined by the extent to which questions are formulated before the interview. An unstructured interview relies on questions prompted by the situation. Semi-structured interviews offer more flexibility to the interviewer, allowing for exploration of hunches and improvisation with questions. This research adopts a semi-structured interview approach, incorporating open-ended questions. The interviewer prepares and poses a few predetermined questions

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

while leaving room for unplanned inquiries during the interview.

b. Description of procedure in data

1) Interview

When conducting a preliminary study to identify the problems under investigation, researchers employ interviews as a method of gathering data (Febaliza & Afdal, 2015). Unstructured interviews were used in this study by the researcher. To gather information for the research, the researcher conducted interviews with the students' perspectives.

The process for gathering data through interviews entails a number of actions that the researcher will carry out (Reiner, 1997).

- a) Interview preparation: establishing the goals of the conversation, creating the questions, and choosing qualified interview subjects.
- b) First contact and scheduling: Reaching out to participants, outlining the goals of the study, and setting up interviews according to the schedule that was decided upon.
- c) Conducting the interview consists of starting it off, introducing oneself, outlining the goal, and posing questions in accordance with a prearranged order or strategy.
- d) Recording or transcription of the interview with participant consent, field notes, or interview summaries for additional analysis are some methods of documenting the results.

E. Data Trustworthiness

The researcher conducted a study on the use of interview technique in enhancing speaking skills. To ensure the accuracy of information provided by interview participants, the researcher employed triangulation. This involves cross-verifying or corroborating the information obtained from interviews with additional sources or methods, such as analyzing relevant documents, observations, or seeking input from other experts in the field. Triangulation aims to validate and enhance the credibility of the data gathered through interviews.

Qualitative research can be expressed as trustworthiness data if it has a level trust (Credibility), Transferability (transferability), Dependence (dependability), and certainty (confirmability) (Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. 1985). Qualitative analysts are rightfully cautious about oversimplifying a clearly intricate and iterative series of procedures. However, evaluators have recognized several fundamental similarities in the qualitative data interpretation process.

a) Credibility

Credibility means how well the findings match what really happened. In this study, credibility was improved by using triangulation, which means checking the answers from the interview with what happened during the roleplay. Although the roleplay was not the main source of data, it helped confirm what students said about their planning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulation

Triangulation is a pivotal concept in qualitative research, aiming to reinforce the theoretical, methodological, and interpretative aspects of the study. It involves cross-referencing data from diverse sources, techniques, and timeframes.

1) Source Triangulation

Cross-checking data from multiple sources amplifies reliability.

2) Technique Triangulation

This technique encompasses cross-examining data from the same origin using different methods. For example, data collected through in-depth interviews can be corroborated with documentation. In-depth interviews utilize open-ended inquiries, while documents serve to complement research with written sources, films, images, or other significant materials.

b) Transferability

Another facet of trust, as proposed by Lincoln and Guba (1985), is transferability. While qualitative research isn't intended for replication, researchers argue that patterns and descriptions identified in one context may resonate in other scenarios. Expanding on insights derived from relevant study extensions enhances the influence of the initial study.

c) Dependability

Lincoln and Guba (1985) introduced dependency as a trust

perspective. Trust evolves in qualitative research when researchers actively engage with unfolding events. Processes like debriefing or peer reviews foster trust by enabling other researchers to evaluate and react to field notes, thereby corroborating and reinforcing reliability.

d) Confirmability

Confirmability, akin to objectivity in quantitative research, is redefined as intersubjectivity in qualitative research. It refers to the researcher's transparency in revealing the research process and elements, enabling others to assess and obtain consensus among involved parties. Confirmability entails scrutinizing criteria to authenticate research findings.

Based on the theory above, to ensure trustworthiness in this qualitative research on students' use of interview technique, data credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data were rigorously evaluated, adhering to Lincoln and Guba's (1985) standards for qualitative reliability.

F. Data Analysis Techniques

The majority of the collected data is qualitative, and the analysis technique employed is qualitative as well. This method is chosen by the researcher to generate qualitative data, which cannot be categorized statistically. In the application of qualitative analysis, the interpretation of findings and the derivation of final conclusions involve systematic logic or reasoning. The qualitative analysis utilized is the interactive analysis model, a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

method requiring three components: data reduction, data presentation, and conclusion/verification through Sugiyono's interactive mode.

1. Data Reduction

Data reduction can be understood as summarizing, selecting essential elements, focusing on crucial aspects, and identifying patterns and themes," (Sugiyono, 2008: 247). Reducing data provides a clearer picture and facilitates further data collection for researchers. The reduction process continues throughout the research, starting before data collection begins and concluding after the research ends. Reduction initiates when the researcher decides on the conceptual framework of the research area, research problems, and the data collection approach to be used. During the data collection, data reduction can involve summarizing, coding, focusing on themes, setting problem boundaries, and writing memos.

2. Data Display

"In qualitative research, data presentation is done in the form of brief descriptions, charts, relationships between categories, flowcharts, and the like," (Sugiyono, 2008). This presentation involves logically and systematically arranged sentences, making it easy for readers to understand various occurrences. It allows researchers to perform analyses or take other actions based on their understanding. The data presentation should refer to the formulated research questions, presenting a narrative that describes detailed conditions to address and answer the existing

problems. Besides narrative sentences, data presentation can also include various types of matrices, images or diagrams, workflow charts, activity relationships, and tables as supporting elements. By examining a data presentation, researchers can grasp what is happening and potentially apply analyses or other actions based on the research findings. A more effective data presentation is a fundamental aspect of ensuring valid qualitative analysis.

3. Conclusion Drawing and Verification

The conclusions drawn here represent new and previously undiscovered findings. These findings may still be somewhat obscure and become clear after thorough examination (Sugiyono, 2008). Conclusions need to be verified to ensure their solidity and absolute justifiability. Therefore, repeating activities for consolidation purposes is necessary, involving a quick review of data, perhaps prompted by secondary thoughts that arise as the researcher writes the data presentation, taking a brief look back at field notes.

G. Research Procedures

This research begins with a literature review on interview technique in improving speaking skills. Additionally, relevant theoretical frameworks and appropriate research foundations have been identified. Research questions and objectives have been formulated to guide the direction of this study. Moving on to Instruments Development, in this phase, an interview guide containing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Questions related to interview technique in enhancing speaking skills has been prepared. Next, Data collection involves conducting interviews with students from the English Education Department at the Islamic University in Pekanbaru regarding the use of interview technique in enhancing speaking skills. In addition to interviews, data collection also documentation in relevant situations.

For data Analysis, the collected data are analyzed using techniques such as data reduction, display, and conclusion drawing and verification or qualitative analysis to explore students perspectives on the use of interview techniques in enhancing speaking skills. Findings from this analysis are then interpreted to identify significant patterns and relationships within the data. The final step of this study involves composing a comprehensive research report. This report includes the research background, a description of the methods employed, findings from the data analysis, and the conclusions drawn from this study. This report will provide a comprehensive overview of the use of interview technique in enhancing speaking skills beneficial for the teacher and learner can improve their strategies in enhancing speaking skills.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

A. Conclusion

This study investigated students' perspectives on the use of the interview technique in enhancing their speaking skills at an English Education Department of an Islamic university in Pekanbaru. The findings revealed that students generally responded positively to the technique, acknowledging improvements in various aspects of their speaking abilities, including fluency, vocabulary, confidence, comprehension, pronunciation, and grammatical awareness.

The students generally had a positive perspective toward the use of the interview technique. They perceived it as a valuable learning tool that significantly contributed to their speaking skills development. The interview technique provided them with several opportunities, including increased confidence, improved fluency, enriched vocabulary, better grammatical awareness, enhanced comprehension, and developed pronunciation. Students acknowledged that consistent exposure to real communication situations through interviews helped them speak more naturally, construct sentences more quickly, and feel more confident in expressing their ideas in English.

However, despite the benefits, students also encountered several difficulties during the use of the interview technique. The main challenges were processing fast or complex responses from interviewees, facing psychological barriers when interacting with more proficient speakers, and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

maintaining smooth communication during interviews. However, students generally viewed these obstacles as valuable learning experiences that encouraged them to adapt, think quickly, and improve their overall speaking performance. Overall, the interview technique is an effective and practical method for enhancing speaking skills. It not only builds linguistic competence but also fosters confidence, adaptability, and real-life communication skills among students. Therefore, incorporating interview-based activities in speaking courses can significantly support students' language development and prepare them for real-world communication challenges.

B. Suggestions

It is recommended that future researchers explore the use of the interview technique in enhancing speaking skills with a larger and more diverse participant group to gain broader insights. Future studies could also consider employing a mixed-methods approach, combining qualitative interviews with quantitative measures such as speaking performance tests to provide more comprehensive and measurable outcomes. Additionally, future researchers might investigate long-term impacts of interview practice on students' speaking development or compare the interview technique with other speaking activities to determine its relative effectiveness. Exploring students' perspectives across different educational levels (e.g., high school, postgraduate) could also enrich the understanding of the interview technique's role in language learning.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REFERENCES

- Abdullaeva, L. S., & Avezova, N. S. (2020). *Functions of speaking as a successful means of communication*. 3(1), 126–128. <https://doi.org/10.31149/IJIE.V3I1.57>
- Ali, H. (2022). The importance of the four english language skills: reading, writing, speaking, and listening in teaching iraqi learners. *HNSJ*, 3(2), 154–165. <https://doi.org/10.53796/hnsj3210>
- Arsty, I., Hadiansyah, R., & Apsari, Y. (2019). Using three step-interview to improve student's speaking ability. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(2), 175-180
- Avci, R. & Doghonadze, N. (2017). The challenges of teaching EFL listening in Iraqi (kurdistan region) universities. *Universal Journal of Educational Research*, 5(11), 1995–2004. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051116>
- Bashir, M., Azeem, M., & Dogar, A. H. (2011). Factor effecting students' english speaking skills. *British Journal Of Arts And Social Sciences*, 2(1), 34–50.
- Boonkit, K. (2010). Enhancing the development of speaking skills for non-natives peakers of english. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 2(2), 1305–1309.
- Beruela, A. J. B., Bobier, M. R. E., Caceres, A. V., Cortez, J. A. P., Ciudadano, M. C. E., Santos, K. G. D. D., ... & Prima, C. A. (2023). Effectiveness of the utilized interview techniques to enhance speaking skills of students. *Educalingua*, 1(1), 26-38.
- Cameron, L. (2001). *Teaching languages to young learners*. Cambridge university press.
- Canale, M., & Swain, M. (1980). *Theoretical bases of communicative approaches to second language teaching and testing*. *Applied Linguistics*, 1(1), 1–47.
- Cece-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2010). *Teaching Pronunciation: A Course Book and Reference Guide* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Merrill Prentice Hall.
- Dewi, H. (2016). Project based learning techniques to improve speaking skills. *English Education Journal*, 7(3), 341-359

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dienar, W. S., & Adnan, A. (2018). Improving speaking ability of senior high school students by using truth or dare game. *Journal of English Language Teaching*, 7(2), 369–374.
- Ellis, R. (2008). *Implicit and explicit knowledge in second language learning, testing and teaching*. Multilingual Matters.
- Fitri, I. D. (2018). Revitalizing the roles of EFL teachers forum for developing teachers professionalism. In *Proceedings of the Borneo International Conference on Education and Social Sciences (BICESS 2018)* (pp. 307–316).
- Ghaffar, Z. N., & Raheem, B. R. (2023). Factors affecting speaking proficiency in english language learning: a general overview of the speaking skill. *Journal of Social Science (JoSS)*, 2(6), 507-518.
- Gilmore, A. (2007). Authentic materials and authenticity in foreign language learning. *Language Teaching*, 40(2), 97–118. <https://doi.org/10.1017/S0261444807004144>
- Gudu, B. O. (2015). Teaching speaking skills in english language using classroomactivities in secondary school level in eldoret municipality, kenya. *Journal of Education and Practice*, 6(35), 55–63. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1086371>
- Haley James, S and Hobson, C. (1999). *Interviewing: A Means of Encouraging the Drive to Communicate*. Urbana, IL: National Council of Teachers of English
- Hasriani, G. (2019). Interview as a learning technique in speaking subject: students perspective. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 13(2).
- Idham, S. Y., Baagbah, S. Y. S., Mugair, S. K., Feng, H., & Al Hussein, F. (2024). Impact of the interviews on the students' speaking skills. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(1), 160-166.
- Irvan, D. A., and N. F. (2014). Contributing factors to the student's speaking ability, *Journal Article, Institut Agama Islam Batusangkar, West Sumatra*. 156–168. <http://dx.doi.org/10.31332/lkw.v3i2.588>.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. Pergamon Press.
- Kuning, D. S. (2019). Technology in teaching speaking skill. *Journal of English Education, Literature and Linguistics*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.31540/jeell.v2i1.243>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kusnierek, A. (2015). Developing students' speaking skills through role-play. *World Scientific News*, 1, 73–111.
- Leong, L., & Ahmadi, S. (2017). An analysis of factors influencing learners' english speaking skill. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 34-52
- Levin, C. (2005). *Research Methods* : Sage
- Meca, S. (2020). Teaching English speaking skill through pair and group interview techniques. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(2), 329-337.
- McConachy, T. (2019). L2 pragmatics as 'intercultural pragmatics': Probing sociopragmatic aspects of pragmatic awareness. *Journal of Pragmatics*, 151, 167-176.
- McNiff, J. and Whitehead, J. (2006). *Action Research in Teaching and Learning* New York: Routledge
- Mairi, S. 2017. An analysis of speaking fluency level of the english department students of universitas negeri padang (unp). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 10 (2): 161-171
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Nishanthi, R. (2018). The importance of learning english in n today world. December. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd19061>.
- Pemanasari, R. C. (2014). Improving students' speaking skill through three steps
- Prasetyo, R. (2017). Implementing three steps interview technique in teaching speaking. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 12(1), 45-52.
- Puspitorini, F. (2018). The influence of role play on student's English speaking skill at ninth grade of SMP negeri 9 bekasi. *JELE (Journal of English Language and Education)*, Vol. 4, No. 1, pp. 21-27. <http://dx.doi.org/10.26486/jele.v4i1.282>
- Quynh, N. H., & Van, V. T. (2021). Three-step interview strategy to enhance speaking skill of second year college students. *European Journal of English Language, Linguistics and Literature*, 8(1), 6–15.
- Ragopalan, I. (2019). Concept of Teaching. 5–8. *Shanlax International Journal of Education*. <https://doi.org/10.34293/education.v7i2.329>
- Ra, P. S. (2019). The importance of english speaking skills in english classrooms, *Alford Council of Interantional English & Literature Journal(ACIELJ)*, Vol-2, Issue-2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge University Press.
- Santrisna, N., Harmayanthi, V. Y., & Risnawati, Y. (2022). Question and answer technique to enhance students' speaking skill. In *Proceeding of International Conference on Education* (Vol. 1, pp. 78-84).
- Sihipar, T. R., Regina, & Supardi, I. (2015). Improving students' speaking skills through interview technique. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Simbolon, S. O. S. (2024). Optimizing education students' public speaking skills as an effort to improve teacher competence. *Jurnal Pelita Pendidikan*. <https://doi.org/10.24114/jpp.v12i2.62059>
- Tanjung, K. S. & Fitri, R. (2020). Improving students' speaking ability through story completion technique in narrative text. *PIONEER: Journal of Language and Literature*, 12(2), 95-105.
- Tracy, S. J. (2019). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*.
- Tria, R., & Supardi, I. (2014). Improving students' speaking skills through interview technique. *Journal of English Language Teaching*, 3(1), 45-53.
- Utama, I. M. P. (2020). The effect of simulation technique toward students' speaking skill. *Jurnal Paedagogy*, 2(1), 29-35.
- Valenzuela, D., Shrivastava, P. (2002). Interview as a method for qualitative research. *Southern Cross University and the Southern Cross Institute of Action Research (SCIAR)*
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Woodhouse, M. (2005). Using in-depth interviewing to evaluate deep learning in students who use online curriculum: A literature review. *Journal of Educational Technology*, 25(3), 123-130.
- Wulandari, S., & Narius, D. (2017). Using three steps interview technique to improve speaking ability of senior high school students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(1), 45-52
- Zengin, Ö. (2006). *The effective techniques in teaching speaking* (Master's thesis, Eğitim Bilimleri Enstitüsü).

APPENDICES

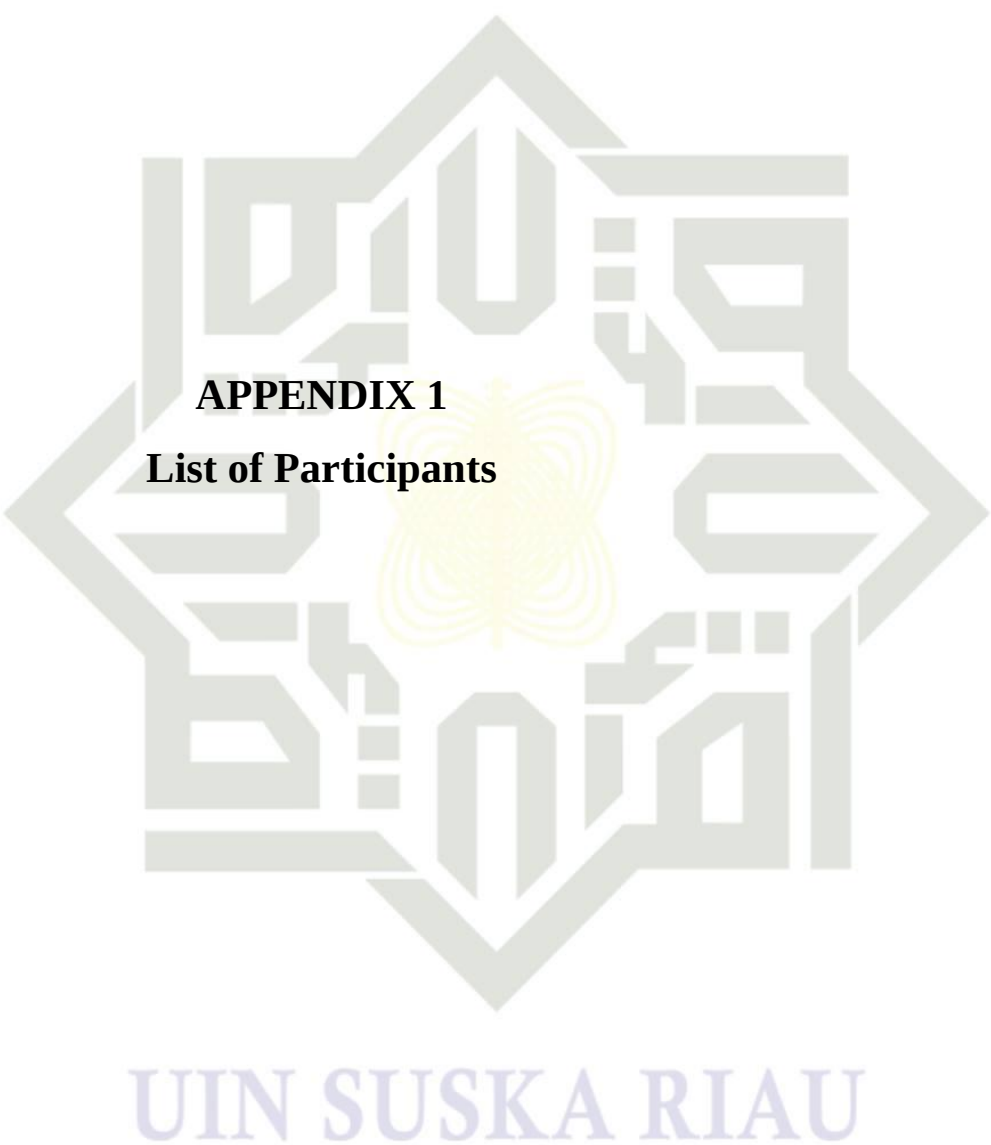
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





APPENDIX 1

List of Participants

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

List of Participant

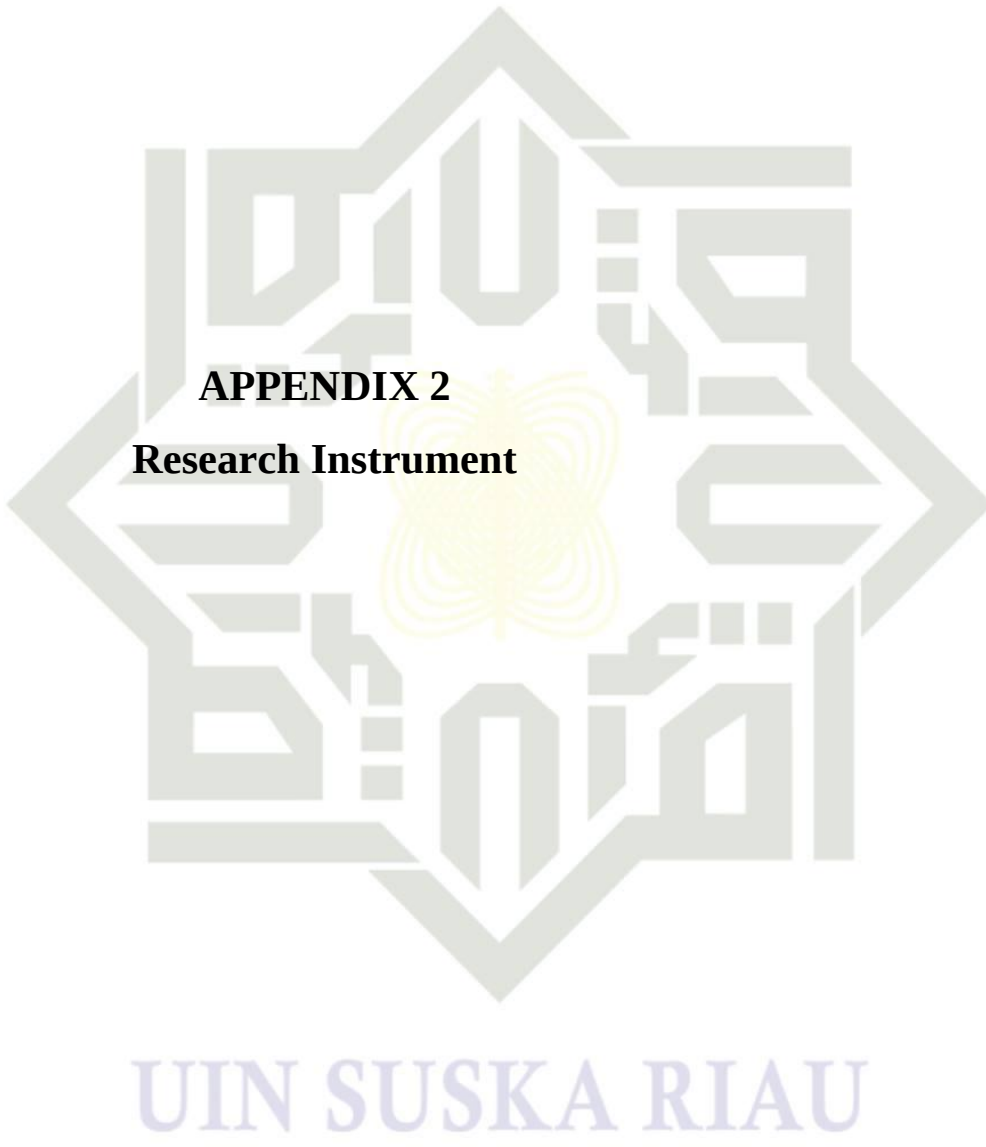
Students	Name
1.	Participant 1
2.	Participant 2
3.	Participant 3
4.	Participant 4
5.	Participant 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



APPENDIX 2

Research Instrument

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW GUIDE

Name :

Date :

These are the list of interview questions for answering the research questions of this research to discover the students language preferences in planning for speaking performance in term of speech plan, pre-task planning and speaking.

A. Student Perception

1. In your opinion, how useful is interview technique how useful is the interview technique in daily communication? Can you share an example from your experience?

(Menurut kamu, seberapa berguna teknik wawancara dalam komunikasi sehari-hari? Bisa kasih contoh pengalamanmu?)

2. Has the interview technique helped you become more comfortable interacting with native speakers or professionals?

(Gimana pengaruh ngobrol sama orang yang berbeda (teman, guru, native speaker) terhadap kemampuan speaking kamu?)

3. Do you find interview technique engaging and enjoyable? Why or why not?

(Kamu enjoy nggak selama proses wawancara? Kenapa?)

4. In what ways has the interview technique influenced your confidence in speaking English? Do you think it is an effective method for building confidence?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Apakah teknik wawancara bikin kamu lebih percaya diri ngomong bahasa Inggris? Menurut kamu, ini cara yang efektif buat ningkatin percaya diri?)

5. From your experience, has the interview technique helped reduce your nervousness when speaking English? Why or why not?

(Dari pengalamanmu, teknik wawancara bisa bantu ngurangin rasa gugup saat ngomong bahasa Inggris nggak? Kenapa?)

B. Challenges faced

6. What is the main difficulty you personally faced when using interview techniques to improve your speaking?

(Menurutmu, apa kesulitan terbesar waktu pakai teknik wawancara buat ningkatin speaking?)

7. Did you have any difficulty understanding the answers from the person you interviewed? What made it hard to understand their responses?

(Kamu kesulitan nggak memahami jawaban dari orang yang kamu wawancarai? Apa yang bikin susah ngerti jawabannya?)

8. In your opinion, what do you think is the best way to handle challenges during an interview?

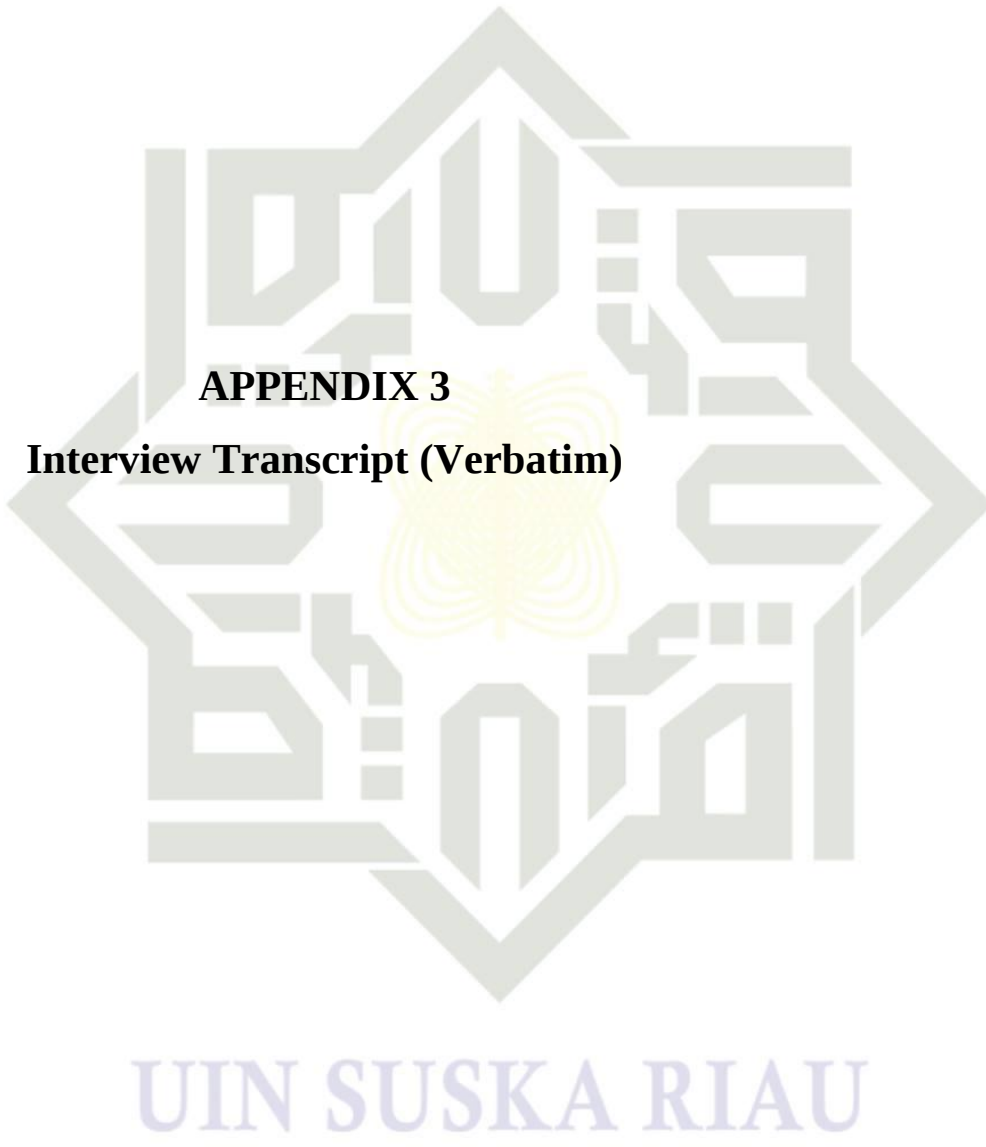
(Menurut kamu, gimana cara terbaik buat ngatasi tantangan saat wawancara?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Benefits on Speaking Skills

9. How has the interview technique helped you develop your English vocabulary?
(Teknik wawancara bantu kamu nambah kosakata bahasa Inggris nggak? Bisa kasih contoh?)
10. How does interview technique affect your grammar usage when speaking
(Menurutmu, gimana wawancara bisa ngaruh ke tata bahasa atau grammar waktu kamu ngomong?)
11. How do you handle grammar mistakes during the interview process?
(Bagaimana kamu menangani kesalahan tata bahasa selama proses wawancara?)
12. How does practicing interviews help you speak more naturally?
(Teknik wawancara bantu kamu ngomong lebih lancar nggak?)
13. How has the interview technique affected your ability to understand others?
(How has the interview technique affected your ability to understand each others?)
14. How has practicing interviews affected your pronunciation?
(Bagaimana latihan wawancara memengaruhi pengucapanmu?)



APPENDIX 3

Interview Transcript (Verbatim)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRANSKRIP

Student Number : 1
 Interviewee : A
 Interviewer : Cinta Nadhifa Syaharani

No.			Dialogue
1.	Interviewer	:	Assalamualaikum! Sebelumnya aku mau ucapin terimakasih untuk aro udah mau diwawancara buat penelitian ini. ee... aku mau nanya tentang pengalaman kita pakai interview technique di kelas speaking. Pertama, menurut kamu, seberapa berguna sih teknik wawancara buat komunikasi? Bisa kasih contoh pengalamanmu?
	Interviewee		Oke cin, Wa'alaikumsalam..... Iya, santai aja ya. Eee... kalau menurut aku sih, teknik wawancara tu kek bener-bener kepake untuk komunikasi, apalagi buat kita yang masih belajar bahasa Inggris, yakan. Soalnya, eee kalo lewat wawancara, kita jadi lebih terbiasa ngobrol, eee...nggak cuma sekadar jawab pertanyaan, tapi kek juga belajar gimana cara nyusun pertanyaan yang baik dan gimana merespons jawaban lawan bicara.
	Interviewer		Wah, menarik ya! Terus nih, menurut kamu, teknik wawancara ini bikin kamu lebih nyaman ngobrol sama orang yang berbeda kek native speaker atau emm.. orang yang lebih profesional nggak?
	Interviewee		Iya...Aku tuh... cin takut kalau harus ngomong sama orang asing atau orang yang lebih berpengalamanlah gitu. Aku takut salah, takut nggak ngerti jawabannya, dan malah nggak tahu harus ngomong apa. Tapi yaa...setelah sering, kan kita ada beberapa kali ditugaskan menginterview kan terus yaudah, aku jadi lebih terbiasa dan cukup pede lah.
	Interviewer		Oh begitu ya, keren. Berarti kamu enjoy ya selama proses wawancara?
	Interviewee		Jujur ya awal ngomong agak nervous tapi setelah itu enjoy-enjoy ajasih rasaku. Soalnya ngobrol sama orang yang beda-beda bias..ee...ngerasa kemampuan komunikasi jadi berkembang, karena aku jadi lebih peka sama ekspresi lawan bicara dan cara mereka menjawab pertanyaan.
	Interviewer		Kalau soal percaya diri, menurut kamu teknik wawancara ini bikin kamu lebih pede nggak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dialogue	
	ngomong bahasa Inggris?	
Interviewee	Pastilah. Aku yang gampang nervous kalau harus ngomong bahasa Inggris, jadi lebih santai. Dulu aku suka mikir terlalu lama sebelum ngomong, ee...takut salah, tapi sekarang aku lebih mikir ngomong aja dulu, nanti kalau ada yang salah bisa diperbaiki.	
Interviewer	Baik. Nah, Kalau tantangan terbesar yang kamu rasain dalam proses wawancara di teknik wawancara ini apa?	
Interviewee	Emm.. Mungkin yang paling sulit itu...kek apaya..waktu memahami jawaban dari orang yang di wawancarai, apalagi kalau mereka ngomongnya cepat atau pakai kata-kata yang gak familiar. Kadang tuh, aku bingung sendiri kan harus nanya apa selanjutnya karena masih proses jawaban mereka. Tapi aku mulai belajar buat nggak langsung panik, biasanya aku coba ulang pertanyaan dengan cara yang lebih sederhana. Itu ajasih.	
Interviewer	: Oke, bagus jawabannya. Selanjutnya nih, Menurut kamu, teknik wawancara ini bantu kamu nambah kosakata nggak?	
Interviewee	: Okey, menurut aku, wawancara ini bikin vocab aku nambah, terutama karena aku ngobrol sama orang yang beda kek temen sekelas, guru, dan yang bule. Dari teman, aku belajar kosakata sehari-hari yang santai. Dari guru, jadi tahu istilah dan bahasa yang lebih formal, lebih akademik gitu. Nah, dari...native speaker, aku banyak belajar eee...apa... idiom sama ekspresi yang lebih natural dalam bahasa Inggris.	
Interviewer	: Ohh jadi beda-beda gitu ya. Nah, terus nih menurut kamu gimana wawancara sadar grammar gak waktu kamu ngomong?	
Interviewee	: Iyasih. Soalnya....tiap orang punya cara ngomong yang beda. Pas wawancara guru, mereka lebih...terstruktur dalam pakai grammar yang benar. Dari situ aku jadi lebih paham gimana cara ngomong yang formal. Tapi pas...eee...ngobrol sama teman, aku lihat kalau grammar bisa lebih fleksibel dan santai. Sedangkan dari bule-bule gitu, aku belajar cara mereka ngomong yang kadang nggak selalu sesuai aturan buku, tapi tuh tetap natural, sih.	
Interviewer	Terus nih, kalau lagi wawancara terus sadar ada salah grammar, biasanya gimana?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Dialogue	
		Interviewee	Interviewer
		Kalau misalnya terjadi ya. Sadar di tengah-tengah omongan, aku langsung perbaiki aja biar nggak dibawa salah terus hahaha. Tapi kalau udah terlanjur, ya udahlah, diinget terus dicatet aja buat diperbaiki nanti. Yang penting sih tetap pede aja dulu dan nggak kebanyakan mikirin kesalahan biar lancar ngobrolnya.	Oke. Nah, lanjut ke <i>fluency</i> , teknik ini bikin kamu lebih lancar ngomong bahasa Inggris nggak?
		Iya, iya dong. Soalnya kita jadi lebih terbiasa buat ngomong tanpa harus mikir lama. Awalnya sih masih suka nge-stuck karena...eee.. nyari kata yang pas, tapi lama-lama otak jadi lebih cepat nyusun kalimat per kalimat. Apalagi kalau sering latihan wawancara, refleksnya itu makin kebentuk, gitu.	Oke-oke, bagus banget jawabannya. Terus, kamu ngerasa lebih gampang nangkep apa yang orang lain omongin dalam bahasa Inggris nggak?
		Iya, lumayanlah. Soalnya telinga kita jadi lebih terbiasa denger berbagai aksen dan cara ngomong orang yang beda-beda. Awalnya emang agak susah nangkep kalau lawan bicaranya ngomong cepat, aa... tapi lama-lama jadi lebih ngerti konteksnya meskipun nggak tahu semua kata yang dipakai.	Oke, Nah! Kalau masalah <i>pronunciation</i> , teknik ini ngebantu nggak?
		Aaa pastinya bantu banget. Soalnya kan kita denger langsung cara lawan bicara ngucapin kata-kata. Apalagi pernah ditugaskan mewawancara native speaker. Aku juga jadi lebih peka sama...ee... pelafalan yang benar.	Oke, pertanyaan terakhir, nih. Kalau menurut kamu, bagian mana dari teknik ini yang bisa diperbaiki supaya lebih efektif?
		Mungkin bisa ada sesi refleksi setelah wawancara. Jadi misalnya setelah wawancara, kita bisa diskusi bareng teman atau dosen buat nge-review kesalahan dan cara ngomong kita. Contohnya itu, kayak kita dulu kita disuruh untuk presentasi di depan kelas hasil wawancara kita kan? Nah gitu, kalau bisa sih ada lebih banyak kesempatan buat wawancara sama native speaker juga, biar lebih....terbiasa.	Oke sip. Makasih banget ya buat jawabannya. Jawaban sangat- sangat membantu buat penelitian

Dialogue		
No		aku. Terimakasih juga udah meluangkan waktunya.
	Interviewee	Iya, sama-sama dengan senang hati. Semangat penelitiannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Nelli N. UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Student Number : 2
Interviewee : A
Interviewer : Cinta Nadhifa Syaharani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dialogue
1.	Interviewer	: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
2.	Interviewee	: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
3.	Interviewer	: Sebelumnya aku mau terimakasih karena sudah meluangkan waktunya dan bersedia untuk di wawancara. Karena udah aku jelasin di chat wawancaranya mengenai apa, jadi kita langsung aja ya?
4.	Interviewee	: Oke, siap cinta.
5.	Interviewer	: Baik, pertanyaan pertama, Menurut kamu, seberapa berguna sih teknik wawancara buat komunikasi sehari-hari? Bisa kasih contoh pengalamanmu?
6.	Interviewee	: Baik. Menurut aku, teknik wawancara ini bermanfaat kali, terutama buat kita yang masih belajar bahasa Inggris. Soalnya, dengan wawancara ini, kita tuh...ee...jadi lebih terbiasa buat menyusun pertanyaan, dengerin jawabannya, dan gimana merespons gitu loh. Aku pernah ngalamin sendiri waktu ngobrol sama turis yang datang ke kampus kita buat acara pertukaran budaya. Awalnya aku agak ragu mau mulai obrolan, tapi karena udah terbiasa latihan wawancara, aku jadi tahu harus mulai dari mana, gimana caranya biar nggak kaku, dan gimana caranya biar percakapan tetap berjalan lancar. Jadi, teknik wawancara ini benar-benar kepeke.
7.	Interviewer	: Wah, keren ya. Nah, jadi teknik wawancara ini bikin kamu lebih nyaman ngobrol sama native speaker atau orang yang lebih profesional?
8.	Interviewee	: Iya, bias dibilang begitu. Dulu kalau harus ngobrol sama orang asing atau orang yang udah lebih ahli, suka ngerasa jaim dan bingung harus mulai dari mana. Kadang aku malah jadi terlalu mikir dan akhirnya ngobrolnya nggak natural. Tapi setelah wawancara-wawancara ini, aku jadi...hmm...lebih terbiasa buat nanya. Terus nih ya, aku tuh jadi tau kalau kalau.....orang yang kita wawancara itu biasanya paham kok kalau kita masih belajar.
9.	Interviewer	: Kalau selama proses wawancara sendiri, kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dialogue	
			enjoy nggak?
10.	Interviewee	:	Enjoy, sih. Awalnya aku kira bakal jadi tugas yang susah, tapi ternyata seru. Soalnya kita nggak cuma sekedar nanya-jawab, tapi juga belajar gimana cara membangun.... conversation yang asik. Apalagi...kalau yang diwawancara orangnya seru, jadi kayak ngobrol biasa aja. Emm...terus aku juga suka karena aku bisa tahu perspektif orang lain tentang banyak hal yang sebelumnya nggak pernah kepikiran buat ditanyain gituloh. Jadi, bukan cuma buat ningkatin skill bahasa Inggris, tapi tu juga buat nambah wawasan sama pengalaman.
10.	Interviewer	:	Iya bener aku juga setuju kalau nambah wawasan dan juga pengalaman kita. Oke, jadi nih teknik wawancara ini bikin kamu lebih percaya diri nggak kalau ngomong bahasa Inggris?
11.	Interviewee	:	Pastinya....aku ya sering kali ragu kalau mau ngomong bahasa Inggris padahal anak pendidikan bahasa inggris kan, takut salah soalnya. Tapi setelah wawancara-wawancara ni, aku jadi sadar kalau yang penting itu komunikasi yang jelas, bukan harus perfect lah gitu. Aku juga belajar buat jangan panik kalau gatau kosakata. Jadi, untuk sekarang aku jauh lebih...pede kalau harus ngobrol dalam bahasa Inggris.
12.	Interviewer	:	Wihh, keren banget ya. Nah, kalau tantangan terbesar yang kamu rasain pas proses wawancara ini apa?
13.	Interviewee	:	Menurut aku sih.... tantangan terbesarnya itu pas memahami jawaban dari orang yang aku wawancarai, apalagi kalau mereka ngomongnya pakai kata yang aku gatau artinya. Jadi butuh waktu buat...proses jawaban mereka, aku suka bingung harus nanya apa selanjutnya.
14.	Interviewer	:	Terus untuk mengatasi tantangan itu kamu gimana?
15.	Interviewee	:	Kalau aku nggak ngerti jawaban mereka, aku minta mereka ulang kek "Could you repeat again?" Kalau emang...emm buntu banget aku bilang okey ajasih hahaha terus nanya yang lain.
16.	Interviewer	:	Oke-oke. Pertanyaan selanjutnya nih, dengan wawancara ini bantu kamu nambah kosakata atau vocab baru gitu nggak?
17.	Interviewee	:	Iya, pastilah. Namanya juga ngobrol dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Dialogue
18	Interviewer	: berinteraksi kan pasti nemuin kata atau frasa baru yang sebelumnya gak tau.
19	Interviewee	: Biasanya itu aku pake grammar sesuai feeling aja tapi Karena sering denger cara orang lain ngomong, jadi lebih sadar sama struktur kalimat yang benar.
20	Interviewer	: Terus gimana cara ngatasin pas nyadar pake grammar yang salah waktu wawancara?
21	Interviewee	: Kalau aku sadar salah, biasanya.... aku langsung perbaiki di kalimat selanjutnya. Tapi kalau aku nggak yakin, aku tetap lanjut aja ngomong, yang penting pesannya tersampaikan ajasih.
22	Interviewer	: Oke baik. Jadi teknik wawancara bantu kamu ngomong lebih lancar nggak?
23	Interviewee	: Iya sih, Aku ngerasa ngomong bahasa Inggris jadi lebih ngalir, nggak sering kepotong-potong kayak dulu. Soalnya, dulu tuh sering banget kebanyakan mikir sebelum ngomong, "umm..." atau "hmm..." terus ngobrolnya jadi nggak lancar. Tapi setelah sering latihan wawancara, aku jadi lebih...kebiasaan buat langsung ngerespons pertanyaan tanpa harus lama mikir.
24	Interviewer	: Oke, baik. Tadi kan sebelumnya kamu bilang tantangan dalam proses wawancara itu waktu dengerin jawaban orang yang kita ajak bicara kan, memahami jawaban dari orang yang di wawancarai. Setelah latihan wawancara, kamu lebih gampang ngerti omongan orang lain nggak?
25	Interviewee	: Iya, jelaslah. Karena sering latihan dengerin jawaban orang lain jadi lebih peka sama berbagai cara orang ngomong. Otak tuh jadi lebih cepet buat nangkep maksudnya, meskipun ada beberapa kata yang nggak ngerti. Aku juga mulai ngerti pola mereka ngomong, kayak mana bagian yang penting, mana yang cuma sekedar...apapun namanya...filler words ya. Jadi bisa lebih cepat paham tanpa harus menerjemahin satu per satu di kepala.
18	Interviewer	: Hmm , gitu ya. Kalau soal pronunciation, gimana? Teknik wawancara ini ada pengaruhnya nggak?
19	Interviewee	: Ada ngaruhnya. Karena sering denger cara orang lain ngomong dan otomatis aku nyoba buat tiruin.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dialogue
Hak cipta milik UIN Suska Riau		Jadi lebih peka sama intonasi, emm...aksen, cara pengucapan kata, dan gimana ngomong yang emm...natural. Pasti kita tu seringnya cuma fokus ke gimana cara....ngomong dengan benar, tapi sekarang aku juga gimana cara ngomong biar lebih enak didengar dan lebih mirip sama native speaker ya walaupun kita gaakan pernah kayak mereka.
	20. Interviewer	: Oke, pertanyaan terakhir. Kalau menurut kamu, bagian mana dari teknik ini yang bisa diperbaiki supaya lebih efektif?
	21. Interviewee	: Menurut aku, mungkin bisa lebih efektif kalau ada lebih banyak latihan dengerin dan ngebiasain diri sama berbagai aksen. Soalnya kadang kalau wawancara sama orang yang ngomongnya cepet atau punya aksen yang beda dari yang biasa kita denger, rasanya susah banget buat nangkep maksudnya.
	22. Interviewer	: Ohh okedeh. Aku rasa cukup pertanyaanya. Jawabannya memuaskan semua dan sangat membantu. Thank you so much.
	23. Interviewee	: Sama-sama, dengan senang hati, Cin.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Student Number : 3
Interviewee : A
Interviewer : Cinta Nadhifa Syaharani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
1.	Interviewer	: Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
2.	Interviewee	: Wa'alaikumsalam warahamtullahi wabarakatuh.
3.	Interviewer	: Maaf ya mengganggu waktunya. Wawancaranya ga berlangsung lama, santai aja, jadi kita mulai ya.
4.	Interviewee	: Oke, boleh. Silahkan.
5.	Interviewer	: Karna aku udah jelasin sebelumnya konteks wawancaranya, kita ke pertanyaan pertama. Menurut kamu nih seberapa berguna sih penggunaan teknik wawancara ini untuk speaking abilities kamu?
6.	Interviewee	: Hmm, menurut aku teknik wawancara itu cukup membantu, tapi gak selalu gampang. Soalnya, kita dipaksa buat ngomong langsung tanpa banyak mikir, jadi kayak latihan spontan gitu. Kadang aku ngerasa nervous, apalagi kalo lawan bicaranya lebih okelah bingunya atau dosennya strict. Pertama kali coba interview technique di kelas, aku bingung mau nanya apa. Jadi, menurut aku teknik ini lumayan ngebantu, terutama buat yang pengen latihan ngomong lebih natural.
7.	Interviewer	: Oh, jadi menurut kamu teknik wawancara itu cukup membantu karena bikin lebih terbiasa ngomong secara spontan, ya? Ngomong-ngomong, gimana pengaruh ngobrol sama orang yang berbeda (teman, guru, native speaker) terhadap kemampuan speaking kamu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		Dialogue
8	Interviewee	: Oh, itu cukup berpengaruh sih! Soalnya setiap orang punya cara ngomong yang beda-beda. Kemaren itukan wawancara sama guru, teman, dan juga native speaker tuh. Kalau ngobrol sama teman, rasanya lebih...santai, jadi aku lebih berani ngomong walaupun masih banyak salah karena kita lebih fokus ke komunikasi aja. Terus... kalau sama guru, biasanya...ee...lebih formal. Aku lebih hati-hati milih kata dan coba pakai grammar yang benar. Tapi karena takut salah, kadang malah jadi gugup dan ngomongnya tuh terbata-bata. Nah, abistu ngobrol sama native speaker, ini yang paling menantang. Mereka ngomongnya cepat emm... terus pake slang jugak, dan harus benar-benar fokus buat ngerti. Awalnya susah,.....tapi setelah beberapa kali ngobrol, aku mulai ngerti pola mereka dan belajar cara ngomong yang lebih natural. Jadi menurutku, ngobrol sama orang yang beda-beda itu bikin speaking skill aku berkembang lebih cepat, karena aku bisa adaptasi dengan berbagai gaya komunikasi.
9.	Interviewer	: Kalau selama proses wawancara sendiri, kamu enjoy nggak? Kenapa?
10.	Interviewee	: Hmm, sebenarnya aku ada suka dan nggak suka sih. Aku enjoy kalau lawan bicaranya asik dan nggak serius-serius kali. Jadi aku bisa lebih santai dan ngomong tanpa terlalu takut salah. Apalagi kalau suasananya gak terlalu formal, rasanya kayak ngobrol biasa aja, jadi lebih...emm nyaman. Tapi kadang aku juga gak enjoy, kalau aku lagi nervous. Kadang otak aku kepikiran grammar terus, jadi tuh malah nge-stuck dan susah ngomong. Apalagi kalau yang wawancara kayak nge-judge gitu, rasanya jadi makin tertekan. Tergantung situasinya sih, tapi overall, aku merasa wawancara itu bisa bantu aku lebih terbiasa ngomong walaupun masih ada rasa gugup.
11.	Interviewer	: Oke bisa dipahami,ya. Menurut kamu, ini cara yang efektif buat ningkatin percaya diri gak?
12.	Interviewee	: Hmm, menurut aku teknik wawancara lumayan bantu ningkatin pede, tapi gak langsung pede kali gitu. Di satu sisi, jadi lebih terbiasa buat ee...ngomong tanpa terlalu banyak mikir. Karena udah sering latihan, lama-lama gak terlalu takut buat ngomong. Tapi di sisi lain, kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
13	Interviewer	: Oke, berarti lumayan bantu, ya. Terus menurutmu, apa kesulitan terbesar waktu pakai teknik wawancara buat ningkatin speaking?
14	Interviewee	: Kek yang udah dibilang sebelumnya. Pertama, gugup dan takut salah. Kadang aku udah punya jawaban di kepala, tapi pas mau ngomong malah nge-blank atau susah nyusun kalimat. Apalagi kalau yang wawancara lebih jago, rasanya jadi makin insecure. Kedua, kurang vocab. Kadang aku ngerti pertanyaannya, tapi susah nemuin kata yang pas buat jawab. Jadi ngomongnya jadi terbata-bata atau malah pake kata yang salah. Terus...apalagi ya..em...tekanan waktu. Kalau harus jawab cepat, aku jadi panik dan ngomong seadanya, yang penting ada jawaban. Jadi tu, menurut aku teknik wawancara ini bagus, tapi tantangannya juga lumayan besar, terutama buat yang belum terbiasa ngomong dalam bahasa Inggris.
15	Interviewer	: Ohh, gitu. Terus nih menurut kamu, gimana cara terbaik buat ngatasi tantangan saat wawancara?
16	Interviewee	: Menurut aku, ada beberapa cara buat ngatasi tantangan pas wawancara. Latihan lebih sering. Makin sering latihan, makin terbiasa ngomong, jadi rasa gugupnya tu bisa berkurang. Terus, perbanyak kosa kata. Kalau sering baca atau denger bahasa Inggris, jadi lebih banyak tau kata-kata baru. Jadi pas wawancara gak bingung nyari kata yang pas buat jawab pertanyaan.
17	Interviewer	: Wah, sarannya bagus banget ya. Jadi kuncinya itu lebih banyak latihan, gak terlalu overhungking soal grammar, dan tetap tenang biar gak panik, kan? Ngomong-ngomong soal kosa kata, menurut kamu teknik wawancara bantu kamu nambah kosa kata bahasa Inggris nggak? Bisa kasih contoh?
18	Interviewee	: Iya, menurut aku teknik wawancara bantu nambah kosa kata, tapi lebih ke kata atau frasa yang sering dipakai pas ngobrol. Misalnya nih cerita dikit, aku juga jadi lebih paham frasa buat ngulur waktu pas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Dialogue
19.	Interviewer	: Ohh, oke baik-baik. Menurut kamu, gimana wawancara bisa ngaruh ke tata bahasa (grammar) waktu kamu ngomong?
20.	Interviewee	: Hmm... menurut aku, wawancara bantu grammar, tapi nggak langsung bikin grammar aku jadi bagus banget. Soalnya pas wawancara, aku lebih fokus ke nyampein jawaban daripada mikirin tata bahasa yang bener. Kadang aku sadar ada yang salah, tapi yaudah, tetep lanjut aja biar percakapannya nggak berhenti. Jadi ya, wawancara itu lumayan bantu buat bikin grammar aku lebih teratur pas ngomong... tapi tetep harus latihan dan dikoreksi juga sih.
21.	Interviewer	: Oh, jadi menurut kamu wawancara itu bantu bikin grammar lebih teratur, tapi nggak langsung bikin grammar jadi sempurna, ya? Gimana cara kamu ngatasi kesalahan grammar waktu wawancara?
22.	Interviewee	:Kalau aku sih biasanya nggak terlalu mikirin kesalahan grammar pas lagi ngomong. Soalnya kalau terlalu fokus ke grammar, aku malah jadi nge-stuck dan nggak bisa jawab dengan lancar. Tapi kalau aku sadar ada yang salah, kadang aku langsung benerin sendiri. Kadang cek di internet biar nggak ngulang kesalahan yang sama. Jadi, intinya sih... aku lebih fokus ke komunikasi dulu, tapi tetap belajar dari kesalahan biar makin lama makin bener grammar-nya.
23.	Interviewer	: Bagus, sih cara ngatasinnya, biar ga panik juga kan. Oke, pertanyaan selanjutnya ya. Masih aman kan?
24.	Interviewee	: Masih hahaha, Alhamdulillah.
25.	Interviewer	: Oke, Menurut kamu, teknik wawancara bantu kamu ngomong lebih lancar nggak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No		Dialogue
25.	Interviewee	: Iya, menurut aku teknik wawancara...bantu kali buat bikin ngomong lebih lancar. Soalnya pas wawancara, kan dipaksa buat ngerespon terus kan biar ga canggung gitu, jadi nggak ada pilihan buat diem atau mikir terlalu lama. Awalnya sih gugup dan banyak “umm...” atau “uhh...”, tapi lama-lama aku jadi lebih kebiasa buat nyusun kata-kata lebih cepat. Jadi ya, meskipun masih ada kesalahan, nggak gampang nge-stuck pas ngomong.
26.	Interviewer	: Oh, oke-oke. Jadi karena wawancara maksa kamu buat terus ngomong, lama-lama kamu jadi lebih terbiasa nyusun kata-kata dengan cepat. Hm, Setelah latihan interview ini, kamu lebih gampang ngerti omongan orang lain?
28.	Interviewee	: Lumayan bantu, tapi nggak langsung bikin ngerti semuanya juga. Soalnya pas wawancara, aku jadi lebih terbiasa denger berbagai cara orang ngomong. Ada yang ngomongnya cepet, ada yang...eee pake aksen tertentu, jadi lama-lama telinga lebih kebiasa nangkep kata-katanya. Terus, karena sering denger pertanyaan dan respon yang mirip-mirip, jadi lebih gampang nangkep pola....kalimat yang sering dipakai. Jadi, kalau denger orang ngomong sesuatu yang hampir sama, aku bisa ngerti lebih cepat tanpa harus mikir lama. Tapi kalau orang ngomongnya cepet banget atau pake kata-kata yang belum pernah aku denger, ya kadang masih bingung juga.
29.	Interviewer	: Baik, perkembangan yang bagus ya. Terus nih, gimana teknik wawancara ngaruh ke pelafalan atau pronunciation kamu?
30.	Interviewee	: Menurut aku, teknik wawancara bantu pelafalan, tapi nggak langsung bikin pronunciation jadi sempurna. Soalnya pas wawancara, kek yang udah dibilang sebelumnya aku jadi lebih sering denger cara orang lain ngomong, terutama cara mereka ngucapin kata-kata dengan jelas. Terus, karena harus ngomong terus, aku jadi lebih peka sama kata-kata yang sering aku salah ucap.
31.	Interviewer	: Oke, sip. Kita ke pertanyaan terakhir. Kalau menurut kamu, bagian mana dari teknik ini yang bisa diperbaiki supaya lebih efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
32	Interviewee	: Hmm... menurut aku udah cukup efektif sih, karna biasanya ada feedback langsung setelah wawancara eh, gak setelah kali tapi biasanya kami disuruh mempresentasikan, terus diperbaiki deh mana yang salah.
33	Interviewer	: Baik. Dari obrolan kita tadi, kelihatan kalau teknik wawancara punya banyak manfaat buat speaking. Meskipun.... masih ada tantangan, kamu punya cara sendiri buat ngatasinya. Makasih banyak ya, udah sharing pengalaman dan pendapat kamu. Jawabannya aa...bakal sangat membantu buat penelitian ini. Semoga kita makin lancar dan percaya diri ngomong bahasa Inggris!
34	Interviewee	: Aamiin, sama-sama. Semangat ya.

Student Number : 4
Interviewee : A
Interviewer : Cinta Nadhifa Syaharani

		Dialogue	
1.	Interviewer	:	Terima kasih ya sebelumnya sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Aku pengen tau nih, pendapat dan pengalaman tentang penggunaan teknik wawancara dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Kita langsung ke pertanyaan pertama ya?
2.	Interviewee	:	Oke, baik.
3.	Interviewer	:	Menurut kamu nih, seberapa berguna teknik wawancara dalam komunikasi sehari-hari? Bisa gak ceritain?
4.	Interviewee	:	Umm... jujur aja, nggak terlalu gimana-gimana. Soalnya... dalam komunikasi sehari-hari, cara ngomongnya tuh beda kali sama pas wawancara. Contohnya... pas wawancara, aku fokus buat nyusun jawaban yang rapi, tapi pas ngobrol sehari-hari, aku sering pakai bahasa campur-campur. Jadi menurut aku, teknik ini nggak terlalu ngebantu buat komunikasi yang lebih...eee..apa. natural.
5.	Interviewer	:	Oh, gitu ya. Jadi nih, gimana pengaruh ngobrol sama orang yang berbeda terhadap kemampuan speaking kamu? contohnya kan kita pernah wawancara teman, guru, native speaker
6.	Interviewee	:	Eee.kalau ngobrol sama teman, aku masih agak nyaman, tapi tetap sering bingung mau ngomong apa. Kalau sama guru atau orang yang lebih lancar gitu ... aku jadi makin gugup, takut salah gitu.Terus, kalau sama native speaker... jujur aku susah ngerti mereka ngomong apa, soalnya cepet kali. Jadi aku sering cuma senyum atau jawab pendek-pendek aja.Tapi... ya, mungkin kalau sering ngobrol sama orang yang beda-beda, aku bisa lebih terbiasa. Cuma sekarang masih deg-degan tiap ngomong.
7.	Interviewer	:	Okee, baik. Terus Kamu enjoy nggak selama proses wawancara?
8.	Interviewee	:	Yaa....susahlah enjoy. Rasanya tegang, soalnya difikiran tuh mikirin struktur jawabannya, terus takut salah grammar. Aku juga kadang ngerasa...nggak bebas ngomong, karena harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Dialogue	
2			fokus sama pertanyaankan. Jadi suasanaanya nggak nyaman, kayak tertekan dikit gitu. Kalau dibandingin sama ngobrol biasa, aku lebih milih ngobrol santai sih. Wawancara kayak gini bikin aku gugup dan mikir terlalu banyak, jadi malah susah buat ngomong lancar.
9	Interviewer	:	Berarti gak enjoy ya, oke-oke bisa dipahami. Kalau gitu, menurut kamu, teknik wawancara ini bikin kamu lebih percaya diri nggak waktu ngomong bahasa Inggris? Dan menurut kamu, ini cara yang efektif nggak sih buat ningkatin rasa percaya diri?
10	Interviewee	:	Kalau soal percaya diri, nggak terlalu ngaruh sih. Soalnya pas wawancara tuh kayak dibilang tadi, malah jadi gugup karena takut salah-salah. Sama gak ngerti. Sering jadi makin mikir panjang dan nggak fokus ngomongnya. Jadi bukannya makin pede, aku justru....jadi makin ragu sama kemampuan speaking sendiri.
11	Interviewer	:	Oke Ini insight yang penting banget buat dicatat ya. Eee..Kalau boleh tahu, menurut kamu, apa sih kesulitan terbesar waktu pakai teknik wawancara buat ningkatin speaking skill kamu?
12	Interviewee	:	Menurut aku, kesulitan terbesarnya itu... yaa. Kayak aku harus jawab pertanyaan dengan benar dan itu bikin aku nggak nyaman pas ngomong. Terus, aku bingung harus jawab gimana. Akhirnya tuh eee... aku malah jadi diam lama sebelum jawab, atau ngomongnya jadi setengah-setengah.
13	Interviewer	:	Ohh gitu ya, tapi sebenarnya ga harus bener kok.
14	Interviewee	:	Ngerasa kek ada pressure gitu loh, Cin.
15	Interviewer	:	Nah, ngomong-ngomong soal wawancara, waktu kamu mewawancarai orang lain, kamu kesulitan nggak memahami jawaban mereka? Terus, menurut kamu, apa yang bikin kamu susah ngerti jawaban mereka?
16	Interviewee	:	Iya, aku kadang kesulitan ngerti jawaban mereka, terus, ada juga yang jawabnya panjang.... banget, jadi eh ini ngomong apa ya..... kehilangan fokus di tengah-tengah. Aku jadi bingung sendiri, Kadang tu juga pelafalan mereka agak beda dari yang aku biasa denger.
17	Interviewer	:	Jadi, kalau menurut kamu sendiri, gimana sih cara terbaik buat ngatasin tantangan-tantangan kayak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Dialogue	
18.	Interviewee	:	Mungkin ya.... aku perlu persiapan lebih banyak sebelum wawancara. Kayak belajar...vocab. yang kemungkinan bakal keluar karna ee vocab aku kurang banget. Terus coba latihan dengerin orang ngomong dulu, biar telinga aku lebih siap.
19.	Interviewer	:	Oke, baik. Kalau soal kosakata nih, menurut kamu, teknik wawancara ini bantu kamu nambah vocab bahasa Inggris nggak? Kalau iya, bisa kasih contoh kata atau ungkapan yang kamu pelajari?
20.	Interviewee	:	Paling ada beberapa kata yang aku denger tapi cuma sekilas lewat, terus udah lupa. aku sempat bingung, tapi karena wawancaranya jalan terus kan, aku nggak sempet cari tau artinya. Keknya di aku gak sih. Karena waktu wawancara, aku lebih fokus ke gimana cara jawab daripada nyimak kata-kata baru
21.	Interviewer	:	Iya ya, masuk akal sih. Kalau fokusnya lebih ke gimana caranya jawab, Nah, kalau soal grammar nih... menurut kamu, wawancara ini ngaruh nggak ke tata bahasa kamu waktu ngomong? Ada pengaruh positifnya atau malah bikin kamu makin mikir?
22.	Interviewee	:	
23.	Interviewer	:	Kalau gitu, pas wawancara kemarin, gimana cara kamu ngatasi kesalahan grammar? Atau kamu punya cara khusus biar tetap bisa lanjut ngomong meskipun sadar ada grammar yang keliru?
24.	Interviewee	:	Emm....biasanya sih aku coba lanjut aja ngomong, walaupun sadar grammar-nya mungkin salah. Soalnya kalau aku berhenti buat mikir ulang, malah jadi blank dan makin gugup, jadi gitu.
25.	Interviewer	:	Oke, kalau dari sisi kelancaran ngomong nih atau fluency, menurut kamu teknik wawancara ini bantu kamu ngomong lebih lancar nggak? Atau justru sebaliknya?
26.	Interviewee	:	Menurutku, lumayan bias sih kalau udah terbiasa ya tapi akunya aja banyak mikir dulu sebelum jawab, dan itu bikin eee.... gak flow. Tapi, ada beberapa kali aku jadi lancer waktu bicara.
27.	Interviewer	:	Baik-baik bisa dimengerti. Setelah beberapa kali latihan wawancara, kamu merasa lebih gampang ngerti omongan orang lain nggak sih? Atau ternyata masih agak kesulitan?
28.	Interviewee	:	Eeee....kalau itu sih... ada sedikit perbedaan sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
30.	Interviewer	: Setelah latihan wawancara. Kadang jadi lebih gampang ngerti orang lain, terutama kalau mereka ngomong pake kata-kata yang lebih sederhana.
31.	Interviewee	: Berarti ada peningkatan ya. Nah, kalau soal pelafalan (pronunciation) nih, menurut kamu, gimana teknik wawancara ini ngaruh ke cara kamu ngomong?
32.	Interviewer	: Ada sedikit pengaruhnya, Tapi kadang, ee... kalau aku mendengar orang lain ngomong, jadi lebih tau cara mereka ngucapin kata-kata tertentu. Kayak...beberapa kata yang aku salah pelafalan, jadi tau cara yang benar. Tapi ya..., masih banyak kata yang kadang suka aku salah pelafalin, apalagi kalau aku gugup atau terburu-buru ngomong.
33.	Interviewer	: Nah, kalau gitu, selama wawancara, apa sih yang dilakukan buat ningkatin pelafalan? Ada tips atau strategi tertentu?
34.	Interviewee	: Ee.. kalau aku merasa pelafalan aku kurang tepat, aku coba berhenti sebentar dan ulangin kata itu pelan-pelan, biar lebih jelas. Gitu aja, sih.
35.	Interviewer	: Oke, kalau gitu kita sampai ke pertanyaan terakhir ya. Berdasarkan pengalaman kamu selama wawancara, menurut kamu, gimana teknik wawancara ini bisa jadi lebih efektif buat ningkatin speaking skill?
36.	Interviewee	: Menurut aku, teknik wawancara ini bisa lebih efektif kalau ada feedback langsung. Jadi aku nggak cuma aa..dapet pengalaman ngomong, tapi juga tahu bagian mana yang harus diperbaiki, seperti pelafalan atau grammar yang kurang tepat.
37.	Interviewer	: Oke, selesai. Makasih ya untuk waktu dan keterbukaan saat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.
38.	Interviewee	: Sama-sama. Semoga membantu ya.

© Hak Cipta
 Student Number : 5
 Interviewee : A
 Interviewer : Cinta Nadhifa Syaharani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dialogue	
No	1. Interviewer	:	Baik, kita langsung ke sesi wawancara. Gausa khawatir, santai aja. Aku pengen denger pendapat tentang teknik wawancara dan gimana pengaruhnya ke kemampuan speaking. Jawab sebisanya, nggak perlu takut salah.
	2. Interviewee	:	Oke, baik, Cinta.
	3. Interviewer	:	Pertanyaan pertama, nih. Menurut kamu, seberapa berguna teknik wawancara dalam komunikasi sehari-hari? Bisa gak ceritain?
	4. Interviewee	:	Mmm... menurut aku, wawancara itu... agak ngebantu, tapi aku masih kesulitan. Kadang aku jadi lebih berani ngomong, tapi sering gugup juga... jadi susahnya itu nyusun kalimat. Misalnya tu kek, waktu wawancara aku mau jelasin sesuatu, tapi aku bingung cari kata yang pas... terus jadi diem... lama. Kadang juga... aku takut salah, jadi ngomongnya pelan dan nggak lancar. Tapi... ya, mungkin kalau sering latihan, bisa lebih terbiasa. Cuma sekarang masih sulit buat aku.
	5. Interviewer	:	Oh, gitu ya. Yang penting udah berani coba. Jadi nih, gimana pengaruh ngobrol sama orang yang berbeda terhadap kemampuan speaking kamu? contohnya kan kita pernah wawancara teman, guru, native speaker.
	6. Interviewee	:	Umm... kalau ngobrol sama teman, aku masih agak aaa nyaman, tapi tetap sering bingung mau ngomong apa. Kalau sama guru atau orang yang lebih lancar gitu ... aku jadi makin gugup, takut salah gitu. Terus, kalau sama native speaker... jujur aku susah ngerti mereka ngomong apa, soalnya cepat banget. Jadi aku sering cuma senyum atau jawab pendek-pendek aja. Tapi... ya, mungkin kalau sering ngobrol sama orang yang beda-beda, aku bisa lebih terbiasa. Cuma sekarang masih deg-degan tiap ngomong.
	7. Interviewer	:	Ohh, paham-paham. Wajar kalau ngobrol sama native speaker atau orang yang lebih lancar bikin gugup. Jadi nih, kamu enjoy nggak selama proses wawancara?
	8. Interviewee	:	Aku kurang enjoy sih, soalnya aku masih susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
10	Interviewer	: Oh, aku paham. Karena masih sering bingung dan gugup, proses wawancaranya jadi terasa negangin? Menurut kamu nih dengan wawancara ini efektif buat ningkatin percaya diri kamu?
11	Interviewee	:Kalau sering latihan, mungkin bisa lebih terbiasa dan nggak terlalu takut lagi. Jadi... ya, mungkin ini bisa jadi cara yang efektif, aaa tapi aku masih butuh waktu buat lebih percaya diri. Umm... aku rasa bisa bantu, tapi... nggak langsung bikin percaya diri gitu.
12	Interviewer	: Iya, wajar kok kalau masih merasa gugup dan takut salah. Lama-lama juga jadi terbiasa pede. Nah, dari pengalamanmu, teknik wawancara bisa bantu ngurangin rasa gugup saat ngomong bahasa Inggris nggak? Kenapa?
13	Interviewee	: Mmm... sedikit bantu sih, tapi aku masih sering gugup. Soalnya pas wawancara, aku harus ngomong terus, jadi nggak bisa diem lama-lama.
14	Interviewer	: Oke, baik. Menurutmu, apa kesulitan terbesar waktu pakai teknik wawancara buat ningkatin speaking?
15	Interviewee	: Umm... menurut aku, yang paling susah itu nyusun kalimat. Kadang aku udah punya jawaban di kepala, tapi pas mau ngomong, bingung milih kata yang benar. Jadinya aku banyak diem atau ngomongnya putus-putus, aaa....terbata-bata. Terus... aku juga sering nggak ngerti jawaban lawan bicara.
16	Interviewer	: Oh, aku paham. Nyusun kalimat dan ngerti lawan bicara emang tantangan besar sih, Jadi, Menurut kamu, gimana cara terbaik buat ngatasi tantangan saat wawancara?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Dialogue	
17	Interviewee	:	Umm... mungkin harus lebih banyak latihan biar nggak terlalu gugup. Kalau sering nyoba, mungkin aku bisa lebih terbiasa nyusun kata-kata dengan cepat. Terus... kalau lawan bicara ngomongnya cepat, aa... bisa mintak mereka ulangin Soalnya kadang aku diem bukan karena nggak mau jawab, tapi karena aku bingung. Jadi... mungkin cara terbaiknya itu lebih banyak latihan sama jangan takut buat tanya.
18	Interviewer	:	Oke, paham-paham. Nah, teknik wawancara ini bantu kamu nambah kosakata bahasa Inggris nggak?
19	Interviewee	:	Eee... iya, sedikit nambah kosakata, sih. Tapi aku masih sering lupa kalau mau pakai kata yang baru. Kadang aku tau artinya kan, tapi pas mau ngomong malah lupa lagi. Jadi... ya, teknik ini bantu nambah kosakata, tapi aku...masih harus sering-sering latihan biar nggak gampang lupa.
20	Interviewer	:	Oke, baik. Eee...pertanyaan selanjutnya ya. Menurutmu, gimana wawancara bisa ngaruh ke tata bahasa atau grammar pas kamu ngomong?
21	Interviewee	:	Menurut aku nih ya, bisa ngaruh, tapi aku masih sering salah grammar pas ngomong. Soalnya kan pas wawancara itu... aku lebih fokus nyoba jawab cepat, ngerespon cepat, kan. Jadi nggak kepikiran tata bahasa yang benar. Sadar selama ngomong grammarnya banyak salah, tapi nggak tahu cara benerinnya.
22	Interviewer	:	Terus gimana cara kamu ngatasi kesalahan grammar waktu wawancara?
23	Interviewee	:	Mmm... kalau sadar salah, aku coba ulang kalimatnya kan, tapi kadang malah makin bingung. Jadi... ya, seringnya aku biarin aja dan lanjut ngomong. Jujur ya, aku masih sering nggak sadar kalau grammar aku salah. Baru kepikiran setelah wawancara selesai.
24	Interviewer	:	Ohh, nggak papa sih kalau masih sering salah. Soalnya pernah denger juga kalau native speaker itu ga terlalu peduli sama grammar kita. Oke lanjut ya, pertanyaan berikutnya Teknik wawancara bantu kamu ngomong lebih lancar nggak?
25	Interviewee	:	Sedikit bantu sih, tapi masih sering berhenti di tengah-tengah karena bingung mau ngomong apa kan. Kadang udah tau nih jawabannya di kepala, tapi pas mau ngomong, aa kata-katanya malah

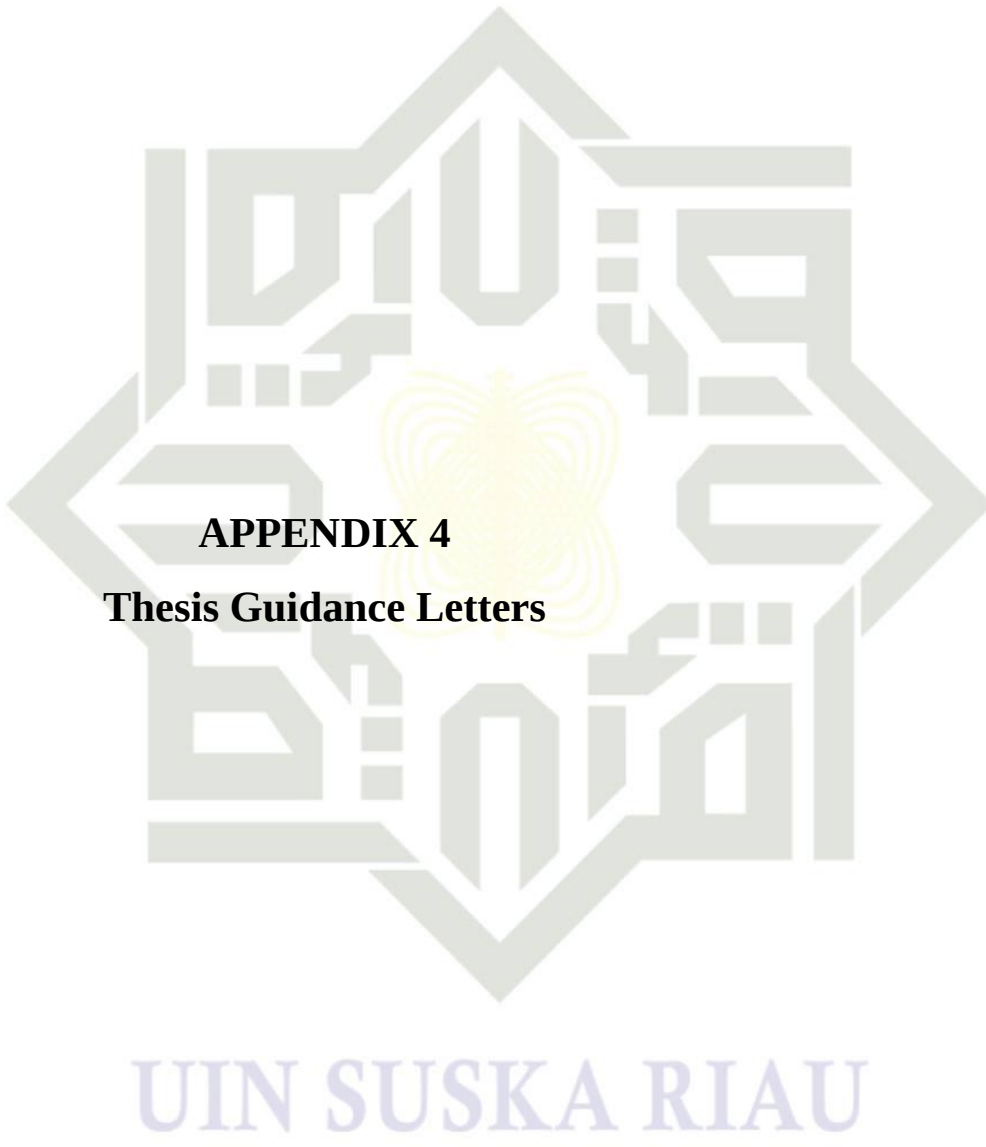
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialogue		
No		
26	Interviewer	: Oke, paham. Jadi, nih. Setelah latihan wawancara ini, kamu lebih gampang ngerti omongan orang lain nggak?
27	Interviewee	: Umm... kadang lebih gampang, tapi masih sering minta ulangin atau coba nebak maksudnya apa gitu.
28	Interviewer	: Terus gimana teknik wawancara ngaruh ke pronunciation kamu?
29	Interviewee	: Lumayan ngaruh, tapi aku masih sering ragu., kalau ada kata baru, aku suka nebak-nebak cara bacanya kan. Kadang bener, kadang kayaknya salah, tapi aku nggak terlalu yakin hahaha.
30	Interviewer	: Oke, masuk pertanyaan terakhir, menurut kamu, gimana teknik wawancara ini jadi lebih efektif buat ningkatin speaking skill?
31	Interviewee	: Hmm...keknya kalau bisa mulai dari topik yang lebih gampang, Soalnya kalau topiknya terlalu sulit, aku jadi makin gugup. Sama mungkin... kalau ada feedback aa langsung setelah wawancara, aku bisa tahu bagian mana yang harus diperbaiki.
32	Interviewer	: Baik, terimakasih ya, Pi atas jawabannya. Udah cukup sesi wawancaranya. Jawabannya sangat membantu
33	Interviewee	: Sama-sama semoga bisa membantu ya.



APPENDIX 4

Thesis Guidance Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UTN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cinta Nadhifa Syaharani
NIM / HP : 12110424096 / 082284614912
Tempat / tanggal lahir : Dumai / 11 Juni 2003
Semester / Tahun : VII / 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul " EXPLORING STUDENTS' PERSPECTIVE ON THE USE OF INTERVIEW TECHNIQUE IN ENHANCING SPEAKING SKILLS AT AN ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU" Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Riza Amelia, SS., M.Pd. Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112000012012

Hormat Saya,

Cinta Nadhifa Syaharani
NIM. 12110424096



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5008/2024

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Riza Amelia, SS., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : CINTA NADHIFA SYAHARANI
NIM : 12110424096
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Exploring Students Perspective on the Effectiveness of Interview
Techniques in Improving Speaking Skills at an English Education
Department of Islamic University in Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag
IP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22651/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 22 Oktober 2024

Kepada
Yth.
I. Dr. Riza Amelia, SS., M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Cinta Nadhifa Syaharani
Nim : 12110424096
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : Exploring Students' Perspective On The Use Of Interview Technique In Enhancing Speaking Skills At An English Education Department Of Islamic University In Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211120

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : CINTA NADHIFA SYAHACATI
Nomor Induk Mahasiswa : 121109190061
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
Judul Proposal Penelitian : Exploring Student's perspective on The Use of Interview Technique in Enhancing Speaking Skills at an English Education Department of Islamic University in Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Follow the format from faculty
2.	Use APA writing style
3.	Chapter 3 Why & How
4.	Put the previous study
5.	Check the research design

Penguji I

Pekanbaru,
Penguji II

Note
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedaranta Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Cinta Nadhifa Syaharani
Nomor Induk Mahasiswa : 12110424096
Hari/Tanggal Ujian : Senin / 13 Mei 2024
Judul Proposal Ujian : EXPLORING STUDENTS' PERSPECTIVE ON THE USE
OF INTERVIEW TECHNIQUE IN ENHANCING SPEAKING SKILLS AT AN ENGLISH
EDUCATION DEPARTMENT OF ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nur Aisyah Zulkifli, S.Pd., M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Dedy Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIM. 19221017 199703 1 004



Pekanbaru, 16 Desember 2024
Peserta Ujian Proposal

Cinta Nadhifa Syaharani
NIM. 12110424096



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

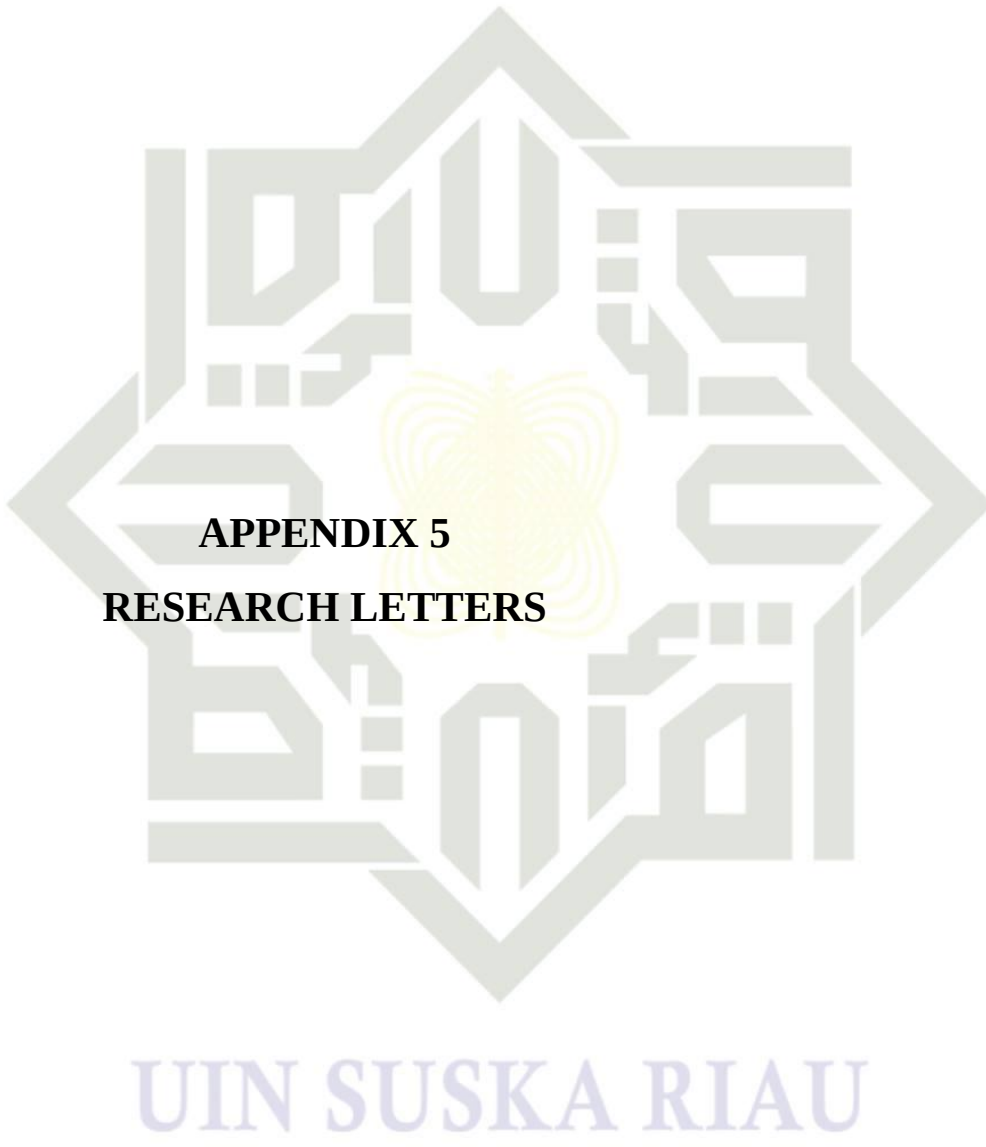
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Riza Amelia, SS., M.pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1982041520008012017
3. Nama Mahasiswa : Cinta Nadhifa Syaharani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110424096
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20/01/2025	Bimbingan Instrument		
2.	10/02/2025	Bimbingan Instrument		
3.	26/02/2025	Bimbingan Instrument		
4.	06/03/2025	Bimbingan Instrument		
5.	17/03/2025	Bimbingan coding data		
6.	10/04/2025	Bimbingan bab 4 dan 5		
7.	17/04/2025	Bimbingan bab 4 dan 5		
8.	24/04/2025	Bimbingan bab 4 dan 5		
9.	28/04/2025	ACC		

Pekanbaru, May 2nd 2025
Pembimbing,

Dr. Riza Amelia, SS., M.Pd
NIP. 1982041520008012017



APPENDIX 5

RESEARCH LETTERS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1932/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Kepada
Yth. Kajar Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan keguruan
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Cinta Nadhifa Syaharani
NIM : 12110424096
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 13 Februari 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Cinta Nadhifa Syaharani
NIM	: 1211042496
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: Exploring Students' Perspective on The Use Of Interview Technique in Enhancing Speaking Skills at an English Education Department of Islamic University in Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Fauzma Anastasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5592/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Izin Riset*

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Cinta Nadhifa Syaharani
NIM : 12110424096
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING STUDENTS' PERSPECTIVE ON THE USE OF INTERVIEW TECHNIQUE IN ENHANCING SPEAKING SKILLS AT AN ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2025 s.d 18 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

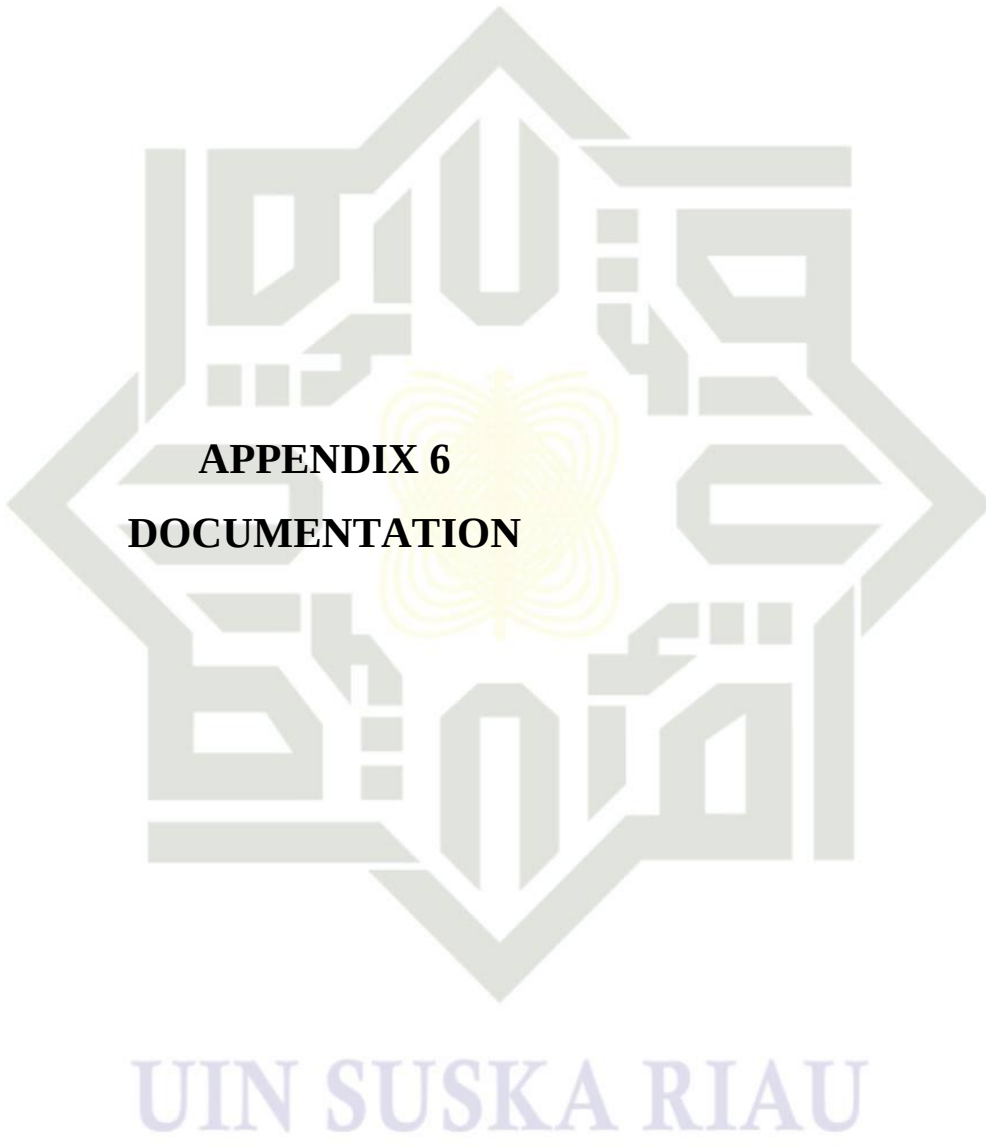
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. H. Nadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



APPENDIX 6 DOCUMENTATION

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

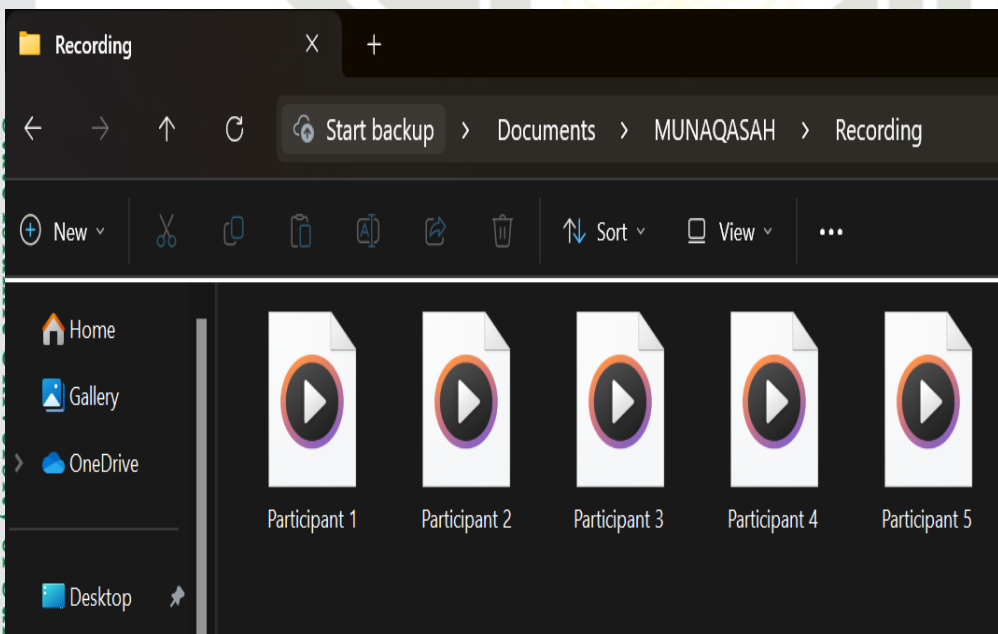


© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





CURRICULUM VITAE



Cinta Nadhifa Syaharani is the first daughter of Mr. Ajisman and Mrs. Rini Yulia. She was born in Dumai on June 11, 2003. In 2015, she graduated from SDN BINSUS Kota Dumai. She later continued her studies at SMPN 2 Dumai and completed her high school education at SMAN 2 Kota Dumai in 2021. In 2021, Cinta was admitted to the English Education Department of the Faculty of Education and Teacher Training at UIN Suska Riau. In July 2024, she participated in the KKN (Community Service Program) in Bumi Ayu, Dumai. From September to November 2024, she undertook her Pre-Service Teacher Practice (PPL) at SMAN 12 Pekanbaru. To fulfil the requirement for undergraduate degree in English Education, She conducted a thesis research entitled "Exploring Students' Persception on The Use of Interview Based-Task in Enhancing Speaking Skills at an English Education Department of Islamic University In Pekanbaru"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.